



**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, EFEKTIVITAS DAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA  
DENGAN PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

(Studi Kasus Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember)

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar S-1 Ekonomi Pada  
Minat Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

**Baydatul Komariya**

**NIM : 19.104587**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

---

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, EFEKTIVITAS DAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA  
DENGAN PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

**(Studi Kasus Kecamatan Pakusari)**

**Nama : Baydatul Komariya**

**N I M : 19.104587**

**Program Studi : Akuntansi**

**Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Sektor Publik**

**Disetujui Oleh :**

**Dosen Pembimbing Utama**

**Dosen Pembimbing Asisten**

  
**Dr. Yuniarta Indah Handayani, S.E.,MBA**

  
**Mainatul Ilmi, S.E. M.Akun**

**NIDN. 0012056702**

**NIDN. 0706128203**

**Mengetahui,**

**Ka.Prodi Akuntansi**

  
**Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M**

**NIDN. 0714088901**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, EFEKTIVITAS DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DENGAN  
PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Kasus Kecamatan Pakusari)**

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal : Sabtu/15 Juli 2023

Jam : 09.30 WIB

Tempat : Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember

**Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :**

Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, MP

Ketua Penguji



Dra. Diana Dwi Astuti, Msi

Sekretaris Penguji



Dr. Yunionita Indah Handayani, S.E, MBA

Anggota Penguji



Disetujui Oleh

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
ITS Mandala Jember



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN : 0714088901



Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, MP

NIDN : 0008077101

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di

bawah ini :

Nama : Baydatul Komariya

NIM 19104587

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul :  
PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, EFEKTIVITAS  
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN  
DESA DENGAN PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING (Studi Kasus Kecamatan Pakusari) merupakan hasil karya  
ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak  
benar maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya skripsi yang  
telah saya buat. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-  
benarnya.

Jember, 30 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Baydatul Komariya

19.104587

## **MOTTO**

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra'd : 11)

“Semua akan kelihatan tidak mungkin sebelum segala sesuatunya selesai“

(Nelson Mandela)

”Kalau gak bisa jalan hari ini, kamu harus lari besok”

(Baydatul Komariya)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT dan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, karena atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Dengan Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Pakusari)”** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini di ajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Program Studi Akuntansi Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan semangat, material, serta bantuan moril baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor Institut Teknologi Dan Sains Mandala-Jember.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Teknologi Dan Sains Mandala-Jember.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan saran kepada penulis selama menjadi mahasiswi akuntansi di Institut Teknologi Dan Sains Mandala-Jember.
4. Ibu Dr. Yuniorita Indah Handayani, S.E,MBA selaku dosen pembimbing

utama yang telah memberikan semangat dan memberikan pengarahan serta pelajaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Mainatul Ilmi, S.E. M.Akun selaku dosen pembimbing asisten yang telah memberikan semangat dan memberikan pengarahan serta pelajaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, akademika dan karyawan Institut Teknologi Dan Sains Mandala-Jember. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya selama menjadi mahasiswi di Institut Teknologi Dan Sains Mandala-Jember.
7. Pemerintah RI yang telah memberikan beasiswa BIDIKMISI kepada saya, sehingga saya bisa mengenyam pendidikan gratis selama 4 tahun, terimakasih kepada Pemerintah RI telah memperjuangkan nasib penerima BIDIKMISI.
8. Kedua orang tua saya Bapak Sumar dan Ibu Sumiati yang selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar. Tanpa doanya saya tidak mungkin sampai di titik ini.
9. Adek saya Sintiya Bela terimakasih sudah menemani setiap bimbingan serta memberikan semangat, canda tawa dan motivasi selama penyusunan skripsi.
10. Partner hidup saya M. Iqbal Miftahul Rozaq yang sudah mau direpotkan dalam segala hal, selalu menguatkan satu sama lain dan dan terima kasih sudah mau mendengarkan keluh kesah dan tangisan selama penyusunan skripsi ini.

11. Terimakasih teman seperjuangan angkatan 2019 Prodi Akuntansi terutama kelas AB Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis meminta saran dan kritik dari pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan.

Jember, 15 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR ERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Batasan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
2.2 Kajian Teori.....	24
2.2.1 <i>Agency Theory</i> .....	24
2.2.2 <i>Good Governance</i> .....	25
2.2.3 Akuntabilitas.....	27

2.2.4	Transparansi .....	29
2.2.5	Efektivitas.....	31
2.2.6	Partisipasi Masyarakat .....	32
2.2.7	Pengelolaan Dana Desa .....	33
2.2.8	Pembangunan Desa.....	36
2.3	Kerangka Konseptual.....	37
2.4	Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>46</b>
3.1	Objek Penelitian .....	46
3.2	Populasi dan Sampel .....	46
3.2.1	Populasi.....	46
3.2.2	Sampel.....	46
3.3	Jenis Penelitian.....	47
3.4	Identifikasi Variabel.....	47
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48
3.6	Metode Pengumpulan data .....	54
3.7	Metode Analisis Data .....	55
3.7.1	Uji Instrumen .....	55
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	56
3.7.3	Analisis Jalur .....	57
3.7.4	Uji Hipotesis .....	58
3.7.5	Uji Sobel .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>60</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	60
4.1.1	Gambaran Umum Kecamatan Pakusari .....	60

4.1.2 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian .....	61
4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
4.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur .....	62
4.1.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan .....	63
4.1.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	64
4.2 Analisis Variabel Hasil Penelitian .....	65
4.2.1 Variabel Akuntabilitas (X1).....	66
4.2.2 Variabel Transparansi (X2).....	67
4.2.3 Variabel Efektivitas (X3).....	68
4.2.4 Variabel Partisipasi Masyarakat (X4) .....	69
4.2.5 Variabel Pengelolaan Dana Desa (X5).....	70
4.2.6 Variabel Pembangunan Desa (Y).....	70
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	71
4.3.1 Uji Instrumen.....	71
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	75
4.3.3 Analisis Jalur ( <i>Peath Analysis</i> ).....	81
4.3.4 Uji Hipotesis .....	86
4.3.5 Uji Sobel Test .....	90
4.4 Interpretasi.....	95
BAB V PENUTUP .....	103
5.1 Kesimpulan .....	103
5.2 Implikasi.....	106
5.3 Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Besaran Alokasi Dana Desa Kecamatan Pakusari 2022 .....	3
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Peneliti Terdahulu Yang Relevan.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1 Distribusi Perangkat Desa Kecamatan Pakusari .....	60
Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Sampel .....	61
Tabel 4.3 Distribusi Jenis Kelamin Responden .....	62
Tabel 4.4 Distribusi Umur Responden.....	63
Tabel 4.5 Distribusi Jabatan Responden .....	64
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden.....	64
Tabel 4.7 Skor Penilaian .....	66
Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Akuntabilitas.....	66
Tabel 4.9 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Transparansi.....	67
Tabel 4.10 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Efektivitas.....	68
Tabel 4.11 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat .....	69
Tabel 4.12 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pengelolaan Dana Desa .....	70
Tabel 4.13 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pembangunan Desa.....	71
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Validitas .....	72
Tabel 4.15 Tabel Uji Reliabilitas .....	74
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 .....	76

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 .....	77
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolonieritas Persamaan 1 .....	78
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolonieritas Persamaan 2 .....	79
Tabel 4.20 Hasil Koefisien Jalur Struktur Model 1.....	82
Tabel 4.21 Modal Summary 1 .....	82
Tabel 4.22 Hasil Koefisien Jalur Struktur Model 2.....	83
Tabel 4.23 Modal Summary 2.....	84
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1 .....	80
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2 .....	80
Gambar 4.3 Diagram Jalur.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2	: Data Responden
Lampiran 3	: Tabulasi Kuisisioner
Lampiran 4	: Hasil Uji Instrumen
Lampiran 5	: Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 6	: Hasil Uji Analisis Jalur, Hipotesis, Sobel Test
Lampiran 7	: r tabel
Lampiran 8	: t tabel

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, EFEKTIVITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DENGAN PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember)**

**Oleh Baydatul Komariya  
Yuniorita Indah Handayani  
Mainatul Ilmi**

**Program Studi Akuntansi  
ITS Mandala Jember**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh regresi Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana desa di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisioner dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 29. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur perangkat desa dan masyarakat yang ada di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan efektivitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan dana desa. Akuntabilitas, efektivitas dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa. Transparansi berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa. Pengelolaan dana desa berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa. Akuntabilitas, transparansi dan efektivitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa

**Kata kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa, Pembangunan Desa.**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY, EFFECTIVENESS AND PARTICIPATION ON VILLAGE DEVELOPMENT WITH VILLAGE FUNDMANAGEMENT AS INTERVENING VARIABELES (Case Study in Pakusari District, Jember Regency)**

**By Baydatul Komariya  
Yuniorita Indah Handayani  
Mainatul Ilmi**

**Accounting Study Program  
ITS Mandala Jember**

*This study aims to examine and analyze the effect of Accountability regression, Transparency, Effectiveness and Community Participation on Village Development through Village Fund Management in Pakusari District, Jember Regency. This study used a questionnaire distribution method with a purposive sampling technique. The data analysis method used path analysis with the help of IBM SPSS Statistics 29. The population in this study were village apparatus and the community in Pakusari District, Jember Regency. The results of the study show that accountability, transparency and effectiveness do not directly affect the management of village funds. Community participation has a direct effect on the management of village funds. Accountability, effectiveness and community participation do not directly affect village development. Transparency has a direct effect on village development. Village fund management has a direct effect on village development. Accountability, transparency and effectiveness have no effect on village development through the management of village funds. Community participation influences village development through the management of village funds.*

**Keywords :** Accountability, Transparency, Effectiveness Community Participation, VillageFund Management, Village Development.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai salah satu negara kepulauan yang besar dan multikultur, Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan sistem demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, di mana warga negaranya bebas untuk berpendapat maupun bersuara. Dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik, yakni berpedoman dengan menerapkan prinsip *good governance*, pemerintah Republik Indonesia telah melakukan reformasi di bidang pengelolaan/manajemen keuangan negara. Reformasi manajemen keuangan negara merupakan salah satu agenda yang terus dilaksanakan Pemerintah Indonesia, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Salah satu pertimbangan menjad melatarbelakangi reformasi pengelolaan keuangan negara ini adalah perubahan sistem pemerintahan (Rusmana dkk, 2017)

Otonomi daerah yang dimulai tahun 2001 berdampak pada perubahan hubungan keuangan antara pusat dan daerah, yang mana sebagian besar urusan fungsi pemerintahan yang menyangkut pelayanan dasar diserahkan penanganannya kepada pemerintah daerah, termasuk pengelolaan anggaran yang digunakan untuk belanja atas pelayanan-pelayanan dasar wajib tersebut. Hal ini mutlak memerlukan suatu metode pengawasan yang memadai. Salah satu bentuknya adalah adanya keterlibatan masyarakat atau stakeholder (Rusmana dkk, 2017).

Dalam UU No. 23 tahun 2014 pasal 1 ayat 6, pengertian Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tujuan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sejak 1 Januari 2001 Kabupaten Jember memasuki paradigma baru dalam sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi atau otonomi daerah, dengan melaksanakan kewenangan wajib otonomi sehingga memberikan keleluasaan penuh kepada daerah untuk bertanggung jawab dan berkontribusi nyata dalam memberdayakan sumber- sumber potensi yang ada di daerahnya masing-masing dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai keinginan dan aspirasi masyarakat dengan peraturan perundangan yang berlaku. (<https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang,2023>)

Pengelolaan Dana desa sesuai dengan Peraturan menteri dalam negeri No.113 tahun 2014 menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatusahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Penerapan prinsip tersebut memerlukan tata kelola pemerintahan yang baik dari pemerintah desa, Sebab dana desa memiliki potensi yang besar dalam upaya mempercepat pembangunan dan pertumbuhan desa.

**Tabel 1.1**  
**BESARAN ALOKASI DANA DESA KECAMATAN PAKUSARI**  
**KABUPATEN JEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

No	Kecamatan	Nama Desa	Alokasi Iuran BPJS Kesehatan (1%)	ADD	Jumlah ADD Yang Di Catat Dalam APBDesa
1.	Pakusari	Patemon	3.474.796	588.744.204	592.219.000
2.	Pakusari	Bedadung	3.192.116	515.079.884	518.272.000
3.	Pakusari	Sumberpinang	3.474.796	630.984.204	634.459.000
4.	Pakusari	Subo	3.474.796	547.102.204	550.577.000
5.	Pakusari	Kertosari	3.474.796	650.592.204	654.067.000
6.	Pakusari	Jatian	3.192.116	525.370.884	528.563.000
7.	Pakusari	Pakusari	3.474.796	659.026.204	662.501.000

sumber : PERBUP Kabupaten Jember no.11 Tahun 2022

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa, tujuan disalurkannya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa desa nantinya pada tahun 2015 akan mendapatkan kucuran dana sebesar 10% dari APBN. Kucuran dana tersebut tidak akan melewati perantara. Dana tersebut akan langsung sampai kepada desa, Tetapi jumlah nominal yang diberikan kepada masing-masing desa berbeda tergantung dari geografis desa, jumlah penduduk, dan angka kematian. Alokasi APBN yang sebesar 10% tadi, saat diterima oleh desa akan menyebabkan penerimaan desa meningkat. Penerimaan desa yang meningkat ini tentunya diperlukan adanya laporan pertanggungjawaban dari desa atau akuntabilitas (Sujarweni, 2015)

Transparansi, efektivitas dan partisipatif juga sangat berpotensi guna mendukung dalam pertumbuhan pembangunan desa dalam mencapai desa yang memiliki potensi untuk maju dan lebih baik. Transparansi, berarti keterbukaan dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa, Sebab keuangan tersebut adalah milik rakyat atau keuangan publik yang harus diketahui oleh masyarakat desa. Selanjutnya efektivitas, Efektivitas adalah tingkat keberhasilan tercapainya sasaran atau target yang ingin dituju sebelumnya. Efektivitas bagian dari hubungan dari hasil yang diharapkan dengan hasil yang benar-benar tercapai. Pelayanan yang efektif sangat diharapkan oleh masyarakat desa, khususnya di sektor pemerintahan sendiri, karena dengan pelayanan yang efektif mampu memberi kemudahan bagi masyarakat dengan prosedur yang singkat, cepat, tepat,

serta memuaskan. Sedangkan partisipasi masyarakat adalah kewajiban bersama seluruh masyarakat tanpa terkecuali untuk ikut serta dalam pembangunan desa.

Fenomena yang terjadi mengenai pembangunan infrastruktur yang terjadi pada Kecamatan Pakusari yaitu adanya jalan yang belum diperbaiki. Salah satunya di desa Pakusari sendiri. Jalan tersebut sempat diperbaiki akan tetapi mengalami kerusakan kembali akibat curah hujan yang tinggi, dan bahan pembuatan jalan yang kurang bagus. Walaupun yang diperbaiki bukanlah jalan Raya, akan tetapi jalan tersebut merupakan akses utama yang sering dilewati masyarakat, baik itu Sekolah, maupun pusat kegiatan ekonomi masyarakat misalnya gudang tembakau. Peran aktif seluruh lapisan mulai dari masyarakat, perangkat desa, lembaga- lembaga desa, dan lembaga di tingkat kecamatan juga sangat diperlukan dalam mewujudkan pembangunan desa (Siregar, 2020). Pemerintah harus menunjukkan akuntabilitas dan transparansinya dalam mempertanggungjawabkan kepada masyarakat terkait pengelolaan dan pengalokasian sumber-sumber dana yang diperoleh. Akuntabilitas dan transparansi pemerintah didasarkan pada kepercayaan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui, hak untuk mendapatkan fakta-fakta secara terbuka dari wakil- wakil rakyat yang telah mereka pilih, dan untuk mengetahui apakah pemerintah telah mengalokasikan sumber daya yang ada secara baik dan benar sesuai rencana yang telah disusun (Rusmana dkk, 2017) .

Ada beberapa risiko jika jalan tersebut tidak diperbaiki, misalnya dapat mempengaruhi kegiatan masyarakat. Salah satu dari dampaknya ialah laju ekonomi masyarakat di daerah tersebut dapat menurun, dan akan berakibat kepada

angka kemiskinan juga akan meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fahri, 2020) menjelaskan mengenai tata cara untuk pelaksanaan pemerintahan, pemerintah desa harus menjalankan keuangan desa secara terbuka pada masyarakat tanpa ada yang ditutup-tutupi. Transparan digunakan secara terbuka, akuntabel berarti bisa dipertanggungjawabkan secara hukum jika terjadi penyalahgunaan, efektif bermakna diurus secara baik dan benar, dan partisipatif melibatkan masyarakat dalam prosesnya. Di samping itu, keuangan desa harus dibukukan dan dilaporkan sesuai dengan kaidah sistem akuntansi keuangan pemerintahan desa harus dibukukan dan dilaporkan sesuai dengan kaidah sistem akuntansi keuangan pemerintahan.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini mengenai anggaran dana Desa untuk pembangunan desa karena dari masalah yang timbul saat ini di mana dalam pembangunan di Desa Pakusari belum efektif dikarenakan pemerintah banyak membuat perbaikan sarana prasarana jalan hanya ditempat-tempat tertentu, sedangkan masih banyak jalan ke pemukiman warga yang masih belum di perbaiki. Pemerintahan yang tidak transparan dan akuntabel akan menimbulkan kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat desa terhadap pemerintah desa dan akan menyebabkan masyarakat kurang simpati terhadap program pembangunan desa, sehingga program pembangunan desa tidak dapat berjalan dengan semestinya (Gwijangge, 2021). Dan pendapat yang sama disebutkan oleh (Sulistyowati, 2019) menyatakan dalam jurnal penelitiannya bahwa pelaksanaan ketiga prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat memberikan pengaruh pada pengelolaan dana desa terhadap

pembangunan desa.

Penelitian ini menambahkan variabel efektivitas agar penelitian lebih mampu untuk meningkatkan penelitian pengelolaan keuangan desa dalam pelaksanaan pembangunan desa dan juga untuk mengetahui apakah program pembangunan desa berhasil atau tidak, tepat sasaran atau tidak serta sebagai alat ukur pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam mensejahterakan masyarakatnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan variabel Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat, karena menurut peneliti variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap Pembangunan Desa. Dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa dengan pengelolaan dana desa sebagai variabel intervening.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu selain menambahkan variabel Efektivitas, Penelitian ini juga memperluas penelitian dari (Fitriyani, 2022) dijelaskan dalam jurnalnya bahwasannya pada variabel Partisipasi Masyarakat penelitian tersebut tidak melibatkan masyarakat itu sendiri dalam pengisian kuisioner. Penelitian tersebut hanya memilih perangkat desa saja untuk dijadikan responden. Maka dari itu pada penelitian ini peneliti ingin melibatkan masyarakat untuk dijadikan responden agar jawaban bisa sesuai dengan fakta yang ada apakah masyarakat benar-benar terlibat dalam pembangunan dan pengelolaan dana desa atau tidak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa?
2. Apakah Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pembangunan Desa?
3. Apakah Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Desa?
4. Apakah Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa sebagai variabel intervening?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa.
3. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa.
4. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas,

Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa sebagai variabel intervening.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik Teoritis maupun Praktis. Adapun manfaat yang diharapkan :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan dana di pemerintah desa.
- b. Agar dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
- c. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah.

##### 2. Manfaat Praktis :

- a. Manfaat bagi Pemerintah Desa
  - 1) Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa
  - 2) Meningkatkan Koordinasi Antar Perangkat Desa
- b. Manfaat bagi Masyarakat Desa
  - 1) Memberikan Kepercayaan Terhadap Kinerja Pemerintah Desa
  - 2) Meningkatkan Transparansi Pemerintah Desa
- c. Manfaat bagi Peneliti
  - 1) Mendapatkan Pengetahuan Baru Tentang Tugas Dan Fungsi

Pemerintah Desa

- 2) Sebagai Masukan Untuk Menambah Wawasan

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, maka penulis membuat batasan masalah :

1. Penelitian dilakukan pada Kecamatan Pakusari yang terdiri dari 7 desa yaitu, Desa Bedadung, Desa Jatian, Desa Kertosari, Desa Pakusari, Desa Patemon, Desa Subo Dan Desa Sumber Pinang.
2. Penelitian dilakukan mulai bulan Maret – Juli 2023

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu yang relevan**

Penelitian yang dilakukan mengambil sumber dari berbagai jurnal dan kajian literatur serta penelitian terdahulu yang relevan dan diuraikan sebagai berikut :

Penelitian dilakukan oleh Fitriyani (2022) di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa di Kecamatan Semboro. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis jalur dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22. Populasi penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Semboro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi tidak secara langsung mempengaruhi pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat secara langsung mempengaruhi pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat secara langsung mempengaruhi pengelolaan dana desa. Akuntabilitas dan partisipasi masyarakat tidak secara langsung mempengaruhi pembangunan desa. Transparansi berdampak langsung pada pembangunan desa. Pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa. Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tobing, Simangunsong dan Siagian (2021). Yang bertujuan untuk mengetahui sekaligus menganalisis pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba, baik secara langsung maupun melalui pemberdayaan masyarakat. Populasi dalam penelitian ini masyarakat yang tersebar seluruh Desa di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba sebanyak 6.032 jiwa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak sampel 210 responden yang diambil secara proportional random sampling. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi jalur. Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh negatif signifikan terhadap pembangunan desa, sedangkan terhadap pemberdayaan masyarakat, dana desa berpengaruh positif signifikan dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan desa. Dana desa akan berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan desa, jika melalui pemberdayaan masyarakat sebagai variabel intervening.

Penelitian oleh Gwijangge, dkk (2021). Penelitiannya dilakukan di desa Sembiran, kecamatan Tejakula, kabupaten Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk menilai akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa terhadap pengelolaan Dana Desa di desa Sembiran, kecamatan Tejakula, kabupaten Buleleng. Sampel yang digunakan sebanyak 127 yang terdiri dari kepala desa sekertaris desa Bendahara Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai perwakilan dari masyarakat serta kepala seksi. Pengumpulan data dilakukan

melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di desa cukup baik untuk menerapkan prinsip dan aturan mengenai akuntabilitas prinsip transparansi, dan partisipasi dalam pengelolaan dana desa dilaksanakan baik dari sisi pemerintah desa maupun dari sisi masyarakat maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaandana desa itu.

Penelitian oleh Betan dan Nugroho (2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa. jenis penelitian studi kasus dengan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis tematik yang melibatkan coding text. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahapan Kepala Desa bersama sekretaris dan bendahara telah melibatkan masyarakat secara terbuka. Laporan pertanggungjawaban dapat diakses oleh masyarakat. Tahapan perencanaan dan eksekusi telah melibatkan tokoh masyarakat, kepala kampung, tokoh pemuda, tokoh perempuan, dan elemen lainnya. Tahapan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dilakukan oleh bendahara serta sekretaris desa. Kemudian, laporan akan dimusyawarahkan kepada masyarakat melalui pertemuan.

Penelitian serupa dilakukan oleh Siregar (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa pembangunan desa. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti musyawarah pembangunan desa di Desa

Paluh Manis Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 36 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t atau uji parsial akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa, berdasarkan uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan. pada pembangunan desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Pemerintah Desa untuk bersinergi agar lebih meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa sehingga lebih meningkatkan pembangunan desa menjadi desa maju dan berkembang.

Julita dan Abdullah (2020) juga melakukan penelitian di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah Kecamatan Sukakarya Kota Sabang sudah sepenuhnya transparan atau belum dalam mengelola dana desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan sensus. Populasi di penelitian ini adalah seluruh desa di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang yang terdiri dari 8 (Delapan) Desa. Data yang digunakan untuk data primer diperoleh langsung tanpa perantara oleh peneliti. Data dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner dimana peneliti mendistribusikan data untuk penelitian tujuan khusus. Hasil dari

ini Kajian Pemahaman perangkat desa terkait Transparansi Pengelolaan dana desa di Sukakarya Kabupaten Kota Sabang sudah sangat baik, karena sebagian besar perangkat desa sudah paham betul apa kebijakannya walikota telah menyusun dan memahami isi Pedoman Pengelolaan Dana Desa. Publik persepsi terkait transparansi pengelolaan dana desa secara umum sudah baik, hanya saja masyarakat masih kurang memiliki persepsi atau pengetahuan dalam mengelola dana desa. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa sudah aktif. Hal ini dapat dilihat dalam proses perencanaan, orang-orang yang hadir cukup memadai, namun masih kurangnya aspirasi yang disampaikan masyarakat untuk perencanaan tersebut penggunaan dana desa. Begitu juga dalam proses pelaksanaannya, partisipasi masyarakat cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahri (2020) di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, efektivitas, dan transparansi dalam pengelolaan dana desa di desa di Kecamatan Ayah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebanyak 70 responden. Responden Ayah adalah perangkat desa di Kecamatan yang dipilih dengan menggunakan random sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek, sifat data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey dengan instrumen berupa dari kuesioner. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk teknik analisis data

menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (akuntabilitas, efektifitas, dan transparansi) mampu menjelaskan variabel terikat pengelolaan dana desa sebesar 27,2% dan sisanya sebesar 72,8% dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial variabel bebas transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sedangkan variabel akuntabilitas dan efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Penelitian juga dilakukan oleh Simanjuntak, Situmorang dan Elisabeth (2020). Penelitiannya dilakukan di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk menguji peran partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi dalam mencapai Good Governance menuju pembangunan pedesaan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen. Peran Partisipasi Masyarakat Desa di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Sedang berjalan baik. Akuntabilitas desa di kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli sedang, yang melibatkan masyarakat dalam mencapai tujuannya, yaitu Pembangunan Desa telah berjalan dengan baik. Publikasi dalam bentuk spanduk atau pengumuman selama musyawarah tentang rincian penggunaan dana desa untuk pembangunan desa masih belum diimplementasikan dengan baik. Penelitian dilakukan oleh Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W (2019). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh yang signifikan secara simultan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa

terhadap pembangunan desa. (2) pengaruh yang signifikan secara parsial transparansi pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa. (3) pengaruh yang signifikan secara parsial akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa., (4) pengaruh yang signifikan secara parsial partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh terhadap Pembangunan Desa. Pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat sudah diterapkan. Dengan pelaksanaan ketiga prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat memberikan pengaruh terhadap pembangunan desa dengan menunjukan tingkat pembangunan desa gurun turi yang sudah mulai meningkat.

Ubaidillah dan Arumsari (2019) juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola keuangan terhadap akuntabilitas alokasi dana desa dengan profesionalisme dan integritas sebagai variabel intervening. Sampel penelitian ini adalah sekretaris desa di Kabupaten Magetan. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria yang diolah dalam penelitian ini adalah 122 responden. Metode analisis menggunakan Structural Equation Modeling dengan Partial Least Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana

desa dengan profesionalisme sebagai variabel intervening, tata kelola keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa dengan integritas sebagai variabel intervening.

Selanjutnya penelitian dari Dewi dan Gayatri (2019). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dengan tujuan memperoleh bukti empiris pengaruh kompetensi, kepemimpinan, dan partisipasi pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan pertanggungjawaban pemerintah desa pada masyarakat terkait pengelolaan dana desa. Penelitian dilakukan di 14 desa se- Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. Responden dalam penelitian ini sebanyak 140 orang yang ditentukan menggunakan metode non-probability sampling yaitu purposive sampling. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi, kepemimpinan, dan partisipasi berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, dilakukan oleh Mingkid, Liando dan Lengkong (2017). Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pencapaian tujuan dana desa dalam peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua sudah tercapai disebabkan pemerintah desa konsisten dalam musyawarah desa untuk pembangunan sehingga efektif dalam peningkatan

pembangunan desa, pembangunan tepat sasaran mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terhadap pemerintah yang dinilai efektif untuk membuat masyarakat desa sejahtera melalui dana desa untuk peningkatan pembangunan. Integrasi yang ada di Desa Watutumou Dua cukup baik karena pemerintah mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat desa sehingga mampu mengambil simpati dari masyarakat untuk berkerja sama dan memberikan informasi terbaru tentang peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua melalui dana desa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat tabel ringkasan hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitriyani (2022)	Akuntabilitas dan transparansi tidak secara langsung mempengaruhi pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat secara langsung mempengaruhi pengelolaan dana desa. Akuntabilitas dan partisipasi masyarakat tidak secara langsung mempengaruhi pembangunan desa. Transparansi berdampak langsung pada Pembangunan desa. Pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap Pembangunan desa, Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap	Variabel Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa dan Pengelolaan Dana Desa  Metode penelitian Kuantitatif	Objek penelitian: Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember  Tahun penelitian: 2022

		Pembangunan Desa melalui pengelolaan dana desa.		
2.	Tobing, Simangunsong dan Siagian (2021)	Dana desa berpengaruh negatif signifikan terhadap pembangunan desa, sedangkan terhadap pemberdayaan masyarakat, dana desa berpengaruh positif signifikan dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan desa. Dana desa akan berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan desa, jika melalui pemberdayaan masyarakat sebagai variabel intervening.	Variabel dependen: pembangunan desa  Metode penelitian Kuantitatif	Variabel independen  Objek penelitian : Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba  Tahun Penelitian: 2021
3.	Gwijangge,dkk (2021)	Pengelolaan terdapat Signifikan pada Akuntabilitas Pengelolaan dana desa di desa Sembiran. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara transparansi pengelolaan dana desa pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Sembiran.	Variabel independen : akuntabilitas dan transparansi	Metode penelitian: kualitatif dan kuantitatif  Variabel dependen: pengelolaan dana desa  Objek penelitian: Desa Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng  Tahun Penelitian : 2021
4.	Betan dan Nugroho (2021)	Tahapan perencanaan dan eksekusi telah melibatkan tokoh masyarakat, kepala kampung, tokoh pemuda,	Variabel yang digunakan Akuntabilitas, Transparansi,	Metode penelitian: Kualitatif

		tokoh perempuan, dan elemen lainnya. Tahapan penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dilakukan oleh bendahara serta sekretaris desa. Kemudian, laporan akan dimusyawarahkan kepada masyarakat melalui pertemuan.	Pengelolaan Dana Desa	Objek penelitian: Desa Nengke Tahun penelitian: 2021
5.	Siregar (2020)	berdasarkan uji t atau uji parsial akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa, berdasarkan uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan. pada pembangunan desa.	Variabel dependen : pembangunan desa Variabel independen : Metode penelitian Kuantitatif	Objek penelitian: Desa Paluh manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat Tahun penelitian: 2020
6.	Julita dan Abdullah (2020)	Pemahaman perangkat desa terkait Transparansi Pengelolaan dana desa di Sukakarya Kabupaten Kota Sabang sudah sangat baik, Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa sudah aktif.	Variabel Independen Metode penelitian Kuantitatif	Variabel dependen : Objek penelitian: Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang Tahun penelitian: 2020
7.	Fahri (2020)	Variabel transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa, Sedangkan variabel Akuntabilitas dan Efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.	Variabel independen: Akuntabilitas, efektivitas dan transparansi Metode penelitian Kuantitatif	Variabel dependen: Pengelolaan dana desa Objek penelitian: Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen

				Tahun penelitian: 2020
8.	Siman junta, Situmorang dan Elisabeth (2020)	Peran Partisipasi Masyarakat berjalan dengan baik. Peran Akuntabilitas yang melibatkan masyarakat dalam mencapai tujuannya, yaitu Pembangunan Desa telah berjalan dengan baik. Publikasi dalam bentuk spanduk atau pengumuman selama musyawarah tentang rincian penggunaan dana desa untuk Pembangunan Desa masih belum diimplementasikan dengan baik.	Variabel dependen: pembangunan desa  Variabel independen : transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat  Metode penelitian Kuantitatif	Objek penelitian: Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli  Tahun penelitian : 2020
9.	Jaa,E., Sulistyono,S., & Setiyowati,I,S.W (2019)	Variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh terhadap Pembangunan Desa. Pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat sudah diterapkan. Dengan pelaksanaan ketiga prinsip tersebut memberikan Pengaruh terhadap pembangunan desa dengan menunjukkan tingkat pembangunan desa gurun turi yang sudah mulai meningkat	Variabel dependen: pembangunan desa  Variabel independen : Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi masyarakat  Metode penelitian Kuantitatif	Objek penelitian Desa Gurung Turi, Kabupaten Manggarai  Tahun penelitian: 2019
10.	Ubaidillah dan Arumsari (2019)	tata kelola berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan profesionalisme SDM sebagai variabel intervening. Tata kelola berpengaruh	Metode penelitian Kuantitatif	Variabel independen: Tata Kelola  Variabel Dependen:

		positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan integritas sebagai variabel intervening.		Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa  Variabel intervening: Profesionalisme dan Integritas  Objek penelitian Tahun penelitian: 2019
11.	Dewi dan Gayatri (2019)	Kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.	Variabel independen: partisipasi masyarakat  Metode penelitian: Kuantitatif	Variabel dependen: pengelolaan  Objek penelitian: Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem  Tahun penelitian: 2019
12.	Mingkid, Liando dan Lengkong (2017)	pencapaian tujuan dana desa dalam peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua sudah tercapai disebabkan pemerintah desa konsisten dalam musyawarah desa untuk pembangunan sehingga efektif dalam peningkatan pembangunan desa. Integrasi yang ada di Desa Watutumou Dua juga cukup baik.	Variabel Efektivitas, Penggunaan Dana Desa dan Pembangunan	Metode penelitian: Kualitatif  Objek penelitian: Desa Watutumou Dua, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa

				Utara Tahun Penelitian: 2017
--	--	--	--	---------------------------------------

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yang pertama dalam penelitian ini menambahkan Variabel Independen yaitu Efektivitas sebab pada penelitian terdahulu tidak banyak yang menggunakan Variabel tersebut dan hanya digunakan oleh peneliti (Fahri, 2020) dengan variabel Independen Akuntabilitas, Efektivitas, dan Transparansi. Kedua Penelitian ini juga memperluas penelitian dari (Fitriyani, 2022) menjelaskan dalam jurnalnya bahwasannya pada variabel Partisipasi Masyarakat penelitian tersebut tidak melibatkan masyarakat itu sendiri dalam pengisian kuisisioner. Penelitian tersebut hanya memilih perangkat desa saja untuk dijadikan responden. Maka dari itu pada

penelitian ini akan melibatkan masyarakat untuk dijadikan responden agar jawaban bisa sesuai dengan fakta yang ada apakah masyarakat benar-benar terlibat dalam pembangunan dan pengelolaan dana desa atau tidak.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 *Agency Theory*

Menurut Jhonson & Smith (1984), *Agency Theory* merupakan suatu gambaran mengenai konsep hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent*. Dalam akuntansi sektor publik pihak *principal* adalah masyarakat desa yaitu bagian yang memasrahkan kewenangan kepada *agent*, untuk melaksanakan segala aktivitas atas nama *principal* dalam kapasitasnya sebagai *decision*

*maker*. Sedangkan *agent* adalah pemerintah desa yaitu pihak yang di berikan kewenangan oleh masyarakat desa untuk melakukan tugas demi kepentingan *pricipal*.

Menurut Basri (2016) Akuntabilitas publik adalah suatu laporan yang dilakukan oleh pemerintah desa (*agent*) dalam penyampaian informasi, pertanggungjawaban, menyediakan, mengabarkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada masyarakat desa (*pricipal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawabantersebut.

Fungsi akuntabilitas publik dalam hal ini sangatlah penting. Karena akuntabilitas merupakan bagian ruang lingkup dalam menggapai harapan atau anggapan perilaku hubungan antara *principal* dan *agent*, dan kehadiran akuntabilitas akan menjadi media kontrol bagi pemegang kepercayaan. Terlebih lagi akuntabilitas publik juga memiliki fungsi mencegah terjadinya penyalahgunaan fasilitas, sarana, dan anggaran publik. Maka dari itu masyarakat bisa melakukan kontrol kepada pemimpin nya melalui akuntabilitas yang sudah dibuat.

### **2.2.2 Good governance**

*Good governance* menurut Mardiasmo (2009) merupakan sebuah konsep pemerintahan yang baik dan berorientasi pada pembangunan sektor publik. Tujuan akhir yang akan dicapai ialah peningkatan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Yang mana pencapaian ini bisa terwujud jika pemerintahan menjalankan fungsinya dengan baik. Ada beberapa prinsip yang

bisa digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja pemerintah dalam mengelola pemerintahannya.

Prinsip-prinsip *Good Governance* ini telah dijelaskan oleh Handayani (2019) sebagai berikut :

#### 2.2.2.1 Partisipasi Masyarakat

Seluruh masyarakat mempunyai hak suara untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun perwakilan lembaga-lembaga yang sah yang mewakili kepentingan masyarakat.

#### 2.2.2.2 Supremasi Hukum

Hukum memiliki peranan penting dalam menegakan keadilan dan kebenaran, oleh karena itu kerangka hukum harus adil, tidak pandang bulu, tidak melihat jabatan, kekerabatan, maupun materi.

#### 2.2.2.3 Transparansi

Transparansi dapat diartikan sebagai kemudahan akses informasi atau keterbukaan. Yakni, seluruh warga masyarakat bisa mendapatkan informasi terbaru yang benar dan mudah tentang kegiatan penyelenggaraan pemerintahan.

#### 2.2.2.4 Stakeholder

*Stakeholder* dalam *good governance* dapat menjadi pengambil keputusan maupun pelaksana program. Karena itu, stakeholder mempunyai tuntutan terhadap kinerja perusahaan.

#### 2.2.2.5 Berorientasi pada Konsensus

Setiap keputusan harus dilakukan melalui proses musyawarah. Aktivitas politik terdapat dua hal utama yaitu konsensus dan konflik. Sebagai pemerintahan yang baik untuk membangun suatu konsensus yang baik pemerintah harus menjembatani kepentingan-kepentingan yang berbeda dari setiap kelompok masyarakat.

#### 2.2.2.6 Kesenjangan

Semua warga masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai kesejahteraan dan kedudukannya di mata hukum serta untuk mengembangkan diri tanpa khawatir diintervensi oleh siapapun.

#### 2.2.2.7 Efektifitas dan Efisiensi

Pemerintah untuk menjalankan program serta kebijakan harus memastikan setiap program menggunakan sumber daya seoptimal mungkin, dengan penggunaan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan

#### 2.2.2.8 Akuntabilitas

Seluruh kinerja pemerintah yang berhubungan dengan kepentingan publik harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun kepada lembaga-lembaga yang berkepentingan.

### 2.2.3 Akuntabilitas

Mardiasmo (2011:20) menjelaskan Akuntabilitas adalah Kewajiban pihak pemegang amanah yaitu pemerintah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai informasi dari menyajikan, melaporkan, dan

menyampaikan seluruh aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yaitu masyarakat (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk menerima pertanggungjawaban tersebut. Tujuan dari Akuntabilitas Publik yakni memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat (*principal*) mengenai pengelolaan dana dan sumber daya publik yang digunakan pemerintah (*agent*) untuk meningkatkan kinerja pemerintah. Akuntabilitas memiliki fungsi yaitu sebagai kontrol penuh aparatur atas segala sesuatu yang telah dikerjakan dalam sebuah pemerintahan, sehingga peran pemerintah sebagai agen menjadi faktor penting dalam mempertanggungjawabkan hasil kinerja dari pemerintahan kepada prinsipal atau masyarakat.

Menurut Mahmudi (2013), akuntabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu:

*a. Akuntabilitas vertikal (vertical accountability).*

Akuntabilitas Vertikal adalah suatu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya akuntabilitas kepala dinas kepada bupati atau walikota.

*b. Akuntabilitas horisontal (horizontal accountability).*

Akuntabilitas Horisontal adalah Suatu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada publik secara luas atau terhadap sesama lembaga lainnya yang tidak memiliki hubungan atasan bawahan.

Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan lembaga- lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pada akuntabilitas horisontal bukan hanya

akuntabilitas vertikal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator :

1. Adanya kejujuran untuk menghindari penyalahgunaan jabatan
2. Adanya pertimbangan alternatif program untuk hasil yang optimal dengan biaya yang minimal
3. Adanya laporan pertanggungjawaban

#### **2.2.4 Transparansi**

Transparansi menurut Nurhayati (2017) yaitu memberikan informasi keuangan yang terbuka kepada masyarakat dengan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dan ketaatannya padaperaturan perundang-undangan. Transparansi juga memiliki arti yaitu suatu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan informasi seluas-luasnya.

Transparansi memiliki 4 prinsip, yaitu :

- a. Bersifat Keterbukaan

Yakni adanya masyarakat ikut serta dan terlibat dalam proses perencanaan, penyusunan, maupun pelaksanaan anggaran keuangan desa

- b. Dapat diketahui masyarakat luas.

Dalam hal ini masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi seluas-

luasnya yang mudah bagi seluruh kalangan dari pemerintah desa, tanpa membedakan status sosial dan ekonomi tentang keuangan pemerintah desa.

- c. Masyarakat ikut andil dalam pengambilan keputusan.

Setiap keputusan yang diambil dalam penyusunan anggaran dana desa yang diputuskan dalam musyawarah rencana pembangunan tingkat desa (Musrembang) harus melibatkan masyarakat.

- d. Adanya masukan atau aspirasi dari masyarakat desa.

Pemerintah desa harus mengakomodir ide-ide atau aspirasi masyarakat masyarakat yang kemudian dijadikan sebuah keputusan di desa.

Pada akhirnya transparansi akan menciptakan *horizontal accountability* antara pemerintahan desa dengan masyarakat sehingga tercipta pemerintahan desa yang efektif, efisien akuntabel dan responsive terhadap aspirasi dan juga kepentingan masyarakat. Dengan adanya transparansi, maka pemerintah desa akan mendapat kepercayaan dari masyarakat, dan pemerintah desa tentunya akan bekerja lebih serius dan disiplin. Terlebih lagi dengan meningkatnya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa maka diharapkan kualitas pelayanan publik akan semakin baik dan dapat mewujudkan tata pemerintah yang baik dan bersih.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan indikator :

- a) Adanya pelaporan dan penyediaan informasi yang jelas

- b) Adanya fasilitas publik dalam mengetahui informasi
- c) Adanya kemudahan dalam melakukan kerja sama dengan media massa atau dengan semua jaringanyang ada.

### **2.2.5 Efektivitas**

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau dilakukan dengan baik. Dalam kamus ilmiah mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan, hasil guna, atau menunjang tujuan. Secara umum, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Komaruddin dalam Dyah Mutiarin & Arif Zainuddin (2014), efektivitas adalah tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam suatu aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan standar yang digunakan untuk mengukur dengan tujuan menggambarkan tingkat keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Adanya penilaian efektivitas untuk mengetahui sejauh mana manfaat atau output yang dihasilkan oleh suatu organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengukur variabel efektivitas dengan indikator :

- a) Pemahaman program, dapat dilihat sejauh mana masyarakat dapat memahami kegiatan atau program yang dilaksanakan pemerintah.

- b) Tepat Sasaran, dapat dilihat dari apa yang direncanakan tercapai atau menjadi kenyataan dan memberikan output yang baik bagi masyarakat.
- c) Tepat Waktu, dapat dilihat dari sejauh mana program bisa mempengaruhi penggunaan waktu dalam pelaksanaan pelayanan.
- d) Tercapainya Tujuan, dapat diukur melalui pencapaian program yang telah dijalankan sesuai dengan tujuan atau tidak.
- e) Perubahan Nyata, dapat dilihat sejauh mana program tersebut mampu memberikan suatu dampak atau manfaat serta perubahan nyata bagi masyarakat.

#### **2.2.6 Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi merupakan prinsip dimana setiap warga desa mempunyai hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa (Sujarweni 2015:29). Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari pelaksanaan program pembangunan yang memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan yang sama. Sedangkan dalam suatu perencanaan dapat dilihat dari dua aspek positif dan negatif. Dari segi positif, partisipasi dapat mendorong antar kelompok masyarakat untuk terlibat secara emosional terhadap program pembangunan desa yang telah direncanakan bersama. Sedangkan dari segi negatif kemungkinan dapat terjadi pertentangan atau beda pendapat antar kelompok masyarakat sehingga dapat menunda atau bahkan menghambat tercapainya suatu keputusan bersama.

Menurut Turindra (2009:49) menyebutkan tiga alasan mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat sangat penting, diantaranya yaitu :

- a. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat, tanpa masyarakat program pembangunan akan gagal.
- b. Masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan desa jika dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, sebab masyarakat akan mengetahui seluk beluk program tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap pembangunan desa.
- c. Mendorong partisipasi umum di banyak negara karena timbul anggapan bahwa suatu hak demokrasi jika masyarakat dilibatkan dalam pembangunan desa mereka sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan indikator :

- a. Adanya kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam proses
- b. Keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan hak bersuara.
- c. Adanya suatu kelompok untuk menampung partisipasi masyarakat.

### **2.2.7 Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti suatu proses yang memberikan pengawasan kepada semua yang terlibat dalam

pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN bagi Desa, ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Jadi pengelolaan dana desa adalah proses penerimaan, pengalokasian dana, pelaporan, dan evaluasi pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

a. Perencanaan Keuangan Desa

Perencanaan keuangan desa dilakukan oleh sekretaris desa dengan menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa dan menyampaikan kepada Kepala desa.

b. Pelaksanaan Keuangan Desa

Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Khusus desa yang belum memiliki pelayanan perbankan maka pengaturannya ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota

c. Penatausahaan Keuangan Desa

Penatausahaan Keuangan Desa dilaksanakan oleh bendahara desa. Bendahara Desa wajib melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran

serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan. Dan wajib mempertanggungjawabkannya melalui laporan pertanggungjawaban.

d. Pelaporan Keuangan Desa

Kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/ Walikota berupa laporan tiap semester, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) setiap tahun dan pada akhir masa jabatannya kepada bupati/walikota.

e. Pertanggungjawaban Keuangan Desa

Kepala desa wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/ Walikota setiap akhir tahun anggaran. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan harus diinformasikan kepada masyarakat dengan menyediakan informasi yang mudah diakses seperti papan pengumuman, radio komunitas, dan media informasi lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengukur variabel pengelolaan dana desa dengan indikator :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Penatausahaan
- d. Pelaporan

e. Pertanggungjawaban

### **2.2.8 Pembangunan Desa**

Pembangunan perdesaan adalah konsep pembangunan yang berbasis perdesaan (pedesaan) dengan memperhatikan ciri khas sosial dan budaya masyarakat yang tinggal di kawasan perdesaan (Barokah, dkk. 2015).

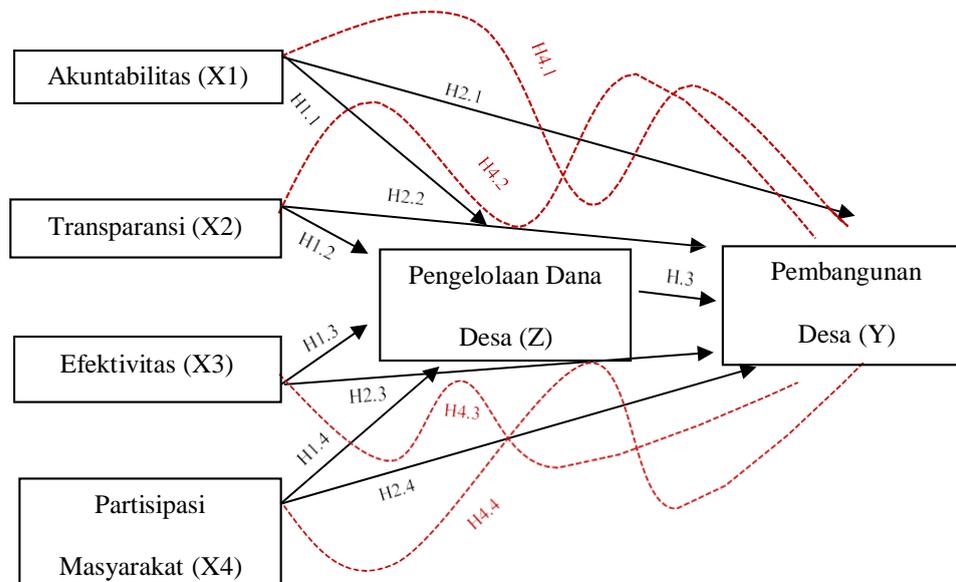
Masyarakat pada umumnya masih menghadapi masalah kemiskinan, juga masih kekurangan terhadap akses infrastruktur pelayanan dasar. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan pembangunan desa dinyatakan di dalam UU pasal 78 ayat (1), yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Indikator pembangunan desa dalam penelitian ini adalah :

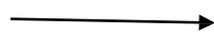
- a. Kesehatan
- b. Pendidikan
- c. Akses distribusi
- d. Kualitas Lingkungan

## 2.3 Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1**

Keterangan :



: Berpengaruh Secara Langsung



: Berpengaruh Secara Tidak Langsung

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban atas semua aktivitas dan kinerjanya kepada pihak yang memberikan amanah. Sebuah argumen mengatakan bahwa eksistensi atau keberadaan sebuah negara, tergantung pada masyarakatnya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban bagi negara untuk memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakatnya. Akuntabilitas menentukan bahwa setiap kegiatan dan

hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penelitian dilakukan oleh Betan dan Nugroho (2021) menyatakan bahwa tahapan penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dilakukan oleh bendahara serta sekretaris desa. Kemudian, laporan akan di musyawarahkan kepada masyarakat melalui pertemuan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Making & Handayani (2021), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

#### **H1.1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa**

##### **2.4.2 Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi kepada publik terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya dan kinerja yang sudah dijalankan. Penyediaan informasi tentang pemerintahan kepada publik dan memberikan kemudahan bagi publik dalam mengakses informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Gwijangge, dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara transparansi dengan pengelolaan dana desa. Penelitian oleh Julita dan Abudullah (2020) menyatakan Transparansi Pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukakarya Kota Subang sudah sangat baik, karena sebagian besar perangkat desa sudah memahami betul apa kebijakan walikota yang telah diatur dan sudah memahami isi dari kebijakan walikota tersebut.

#### **H1.2 : Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa**

### **2.4.3 Pengaruh Efektivitas terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Efektivitas bermakna yaitu menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif jika usaha itu bisa mencapai tujuannya dan jika masyarakat memperoleh pelayanan mudah dengan prosedur yang tidak berbeli-belit, cepat, tepat dan memuaskan. Penelitian dilakukan oleh Boedijono dkk, (2019) dengan hasil penelitian adalah secara umum desa yang berada di Kabupaten Bondowoso telah melakukan pengelolaan keuangan desa secara baik, namun pada hal tertentu masih belum tertib dalam administrasi, sehingga terkadang mengalami keterlambatan dalam pencairan keuangan desa untuk periode berikutnya. Penelitian lain juga dilakukan oleh Siregar (2018) dengan hasil penelitian Efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dari tahun 2012- 2017 sudah berada dalam kategori efektif.

#### **H1.3 : Efektivitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa**

### **2.4.4 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Partisipasi masyarakat dalam keterlibatan pengelolaan dana desa sangat penting agar penggunaan dan pengelolaannya bisa lebih tepat sasaran dan manfaatnya akan lebih sesuai dengan kepentingan riil dari masyarakat di desa itu sendiri. Sebab masyarakat lebih tau dan lebih paham kondisi lingkungan di sekitarnya. Penelitian dilakukan oleh Dewi dan Gayatri (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian lain dilakukan oleh Betan dan Nugroho (2021) menyatakan bahwa setiap tahapan Kepala Desa bersama sekretaris dan bendahara telah melibatkan masyarakat secara terbuka.

## **H1.4 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa**

### **2.4.5 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa**

Akuntabilitas adalah suatu kewajiban dalam mempertanggungjawabkan kinerja pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuannya. Hal ini melibatkan pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan berbagai kegiatan dan program yang telah dilaksanakan dan masih adakaitannya dengan masalah pembangunan desa. Penelitian dilakukan oleh siregar (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa. Penelitian juga dilakukan oleh Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W (2019) bahwa prinsip akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa.

## **H2.1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa**

### **2.4.6 Pengaruh Transparansi terhadap Pembangunan Desa**

Dengan adanya transparansi dari pemerintah desa mengenai pembangunan akan membuat masyarakat desa lebih ikut andil dan bertanggungjawab dalam proses kegiatan desa karena masyarakat akan muncul rasa kepemilikan terhadap program tersebut dan juga dengan adanya transparansi dapat membuat kepercayaan masyarakat lebih besar terhadap pemerintah desa. Penelitian dilakukan oleh Siregar (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Transparansi terhadap Pembangunan Desa. Penelitian Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W (2019) menyatakan bahwa prinsip transparansi memberikan pengaruh terhadap pembangunan desa dengan menunjukkan tingkat

pembangunan desa gurun turi yang sudah mulai meningkat.

## **H2.2 :Transparansi berpengaruh terhadap Pembangunan Desa**

### **2.4.7 Pengaruh Efektivitas terhadap Pembangunan Desa**

Efektivitas merupakan ketepatan sasaran terhadap pembangunan desa untuk membuat perubahan nyata yang memberikan manfaat bagi masyarakat desa. Penelitian dilakukan oleh Mingkid, Liando dan Lengkong (2017) menyatakan bahwa peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua sudah tercapai disebabkan pemerintah desa konsisten dalam musyawarah desa untuk pembangunan sehingga efektif dalam peningkatan pembangunan desa, pembangunan tepat sasaran mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terhadap pemerintah yang dinilai efektif untuk membuat masyarakat desa sejahtera melalui dana desa untuk peningkatan pembangunan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ashari dkk, (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di desa Patilereng Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar dinilai efektif karena diperoleh dari beberapa point yaitu: tepat kebijakan, dengan adanya pembangunan di desa masyarakat mudah dalam akses kesehariannya, tepat pelaksanaan, pemerintah desa melakukan kerjasama dengan masyarakat dan swasta dalam meningkatkan pembangunan.

## **H2.3 :Efektivitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa**

### **2.4.8 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa**

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan desa maupun pengembangan masyarakat. Partisipasi masyarakat dibutuhkan guna mewujudkan pembangunan

desa yang sesuai dengan kebutuhan di desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat tidak hanya melibatkan masyarakat dalam membuat keputusan, namun juga melibatkan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Tanpa partisipasi dari masyarakat setiap kegiatan pembangunan tidak akan sesuai dengan kondisinya di desa itu sendiri. Penelitian dilakukan oleh Siregar (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa. Penelitian lain dilakukan oleh Simanjuntak, Situmorang, dan Elisabeth (2020) menyatakan bahwa Peran Partisipasi Masyarakat Desa yang ada di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari Pembangunan Desa yang ada di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

## **H2.4 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pembangunan Desa**

### **2.4.9 Pengaruh Pengelolaan Dana desa terhadap Pembangunan Desa**

Berbicara tentang pembangunan desa erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat dan dana desa. Dana desa sendiri merupakan dana dari APBN yang digunakan untuk pembangunan desa. Besarnya anggaran yang diterima oleh pemerintah desa sangat diharapkan oleh masyarakat desa agar pembangunan dilakukan dengan maksimal. Penelitian dilakukan oleh Fitriyani (2022) menyatakan bahwa Pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa, menurut penelitian ini dikarenakan aparat pemerintah desa telah melakukan perencanaan, pengawasan, dan penganggaran dana desa secara konsisten dan penggunaan dana desa sudah sesuai dengan prioritas pembangunan desa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tobing, Simangunsong

dan Siagian (2021) menyatakan bahwa bahwa secara langsung pengelolaan dana desa berpengaruh negatif signifikan terhadap pembangunan desa di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba.

### **H.3 : Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Desa**

#### **2.4.10 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa**

Akuntabilitas dalam hal organisasi sektor publik digunakan sebagai pemberi informasi dan penjelasan yang cukup dapat mewakili keadaan yang sebenarnya atas segala kegiatan dan kinerja *financial* pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga pemerintah baik pusat maupun daerah harus bisa menjadi sumber pemberi informasi dalam pemenuhan hak-hak masyarakat (Sari,2021)

#### **H4.1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa**

#### **2.4.11 Pengaruh Transparansi Terhadap Pembangunan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa**

Transparansi merupakan keterbukaan secara menyeluruh dengan memberikan tempat kepada masyarakat aktif dalam proses pengelolaan sumber daya publik (Andrianto,2007). Sehingga dengan adanya transparansi maka akan meningkatkan jiwa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa akan penggunaan dana desa, sehingga bisa membuat masyarakat lebih bersemangat dalam membangun desanya karena dana desa benar- benar ddigunakan untuk kesejahteraan masyarakat (Fitriyani, 2022).

#### **H4.2 : Transparansi berpengaruh terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa**

##### **2.4.12 Pengaruh Efektivitas Terhadap Pembangunan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan dana desa dalam rangka mewujudkan pembangunan desa yang menjadi tugas aparat pemerintah desa untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku (Ashari dkk, 2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dinilai efektif karena diperoleh dari beberapa point yaitu tepat kebijakan, dengan adanya pembangunan di desa masyarakat mudah dalam akses kesehariannya. Tepat pelaksanaan yaitu pemerintah desa melakukan kerjasama dengan masyarakat dan swasta dalam meningkatkan pembangunan. Tepat target yaitu pembangunan di desa telah dilaksanakan sesuai dengan target penyelesaiannya (Ashari dkk, 2021).

#### **H4.3 : Efektivitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa**

##### **2.4.13 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa**

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan desa, karena dengan adanya partisipasi masyarakat maka pemerintah desa akan sangat mudah dalam menerima informasi keadaan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Partisipasi masyarakat juga penting dalam proses pemecahan masalah,

pemilihan, pengambilan keputusan dan solusi untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi (Sari, 2021).

#### **H4.4 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember beralamatkan di Jl. Sarangan No.5, Sumber Pinang, Kabupaten Jember. Kecamatan Pakusari memiliki luas wilayah 29,11 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 7 desa yaitu Desa Bedadung, Desa Jatian, Desa Kertosari, Desa Pakusari, Desa Patemon, Desa Subo dan Desa Sumberpinang.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sujarweni(2015), Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Seksi (KASI), Kepala Urusan (KAUR), dan perwakilan masyarakat Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Jumlah populasi dalam satu desa ada 9 responden, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Seksi 3 orang, Kepala Urusan 3 orang, dan 1 orang Perwakilan Masyarakat. Jadi populasi dalam 1 Kecamatan yang terdapat 7 Desa yaitu ada 63 responden.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni 2015). penelitian ini

menggunakan teknik purposive sampling, Menurut Sujarweni(2015) purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria pengambilan sampel :

- a. Seluruh perangkat desa yang bertugas dalam pengelolaan dana desa dan pembangunan desa.
- b. Menentukan subjek yang akan di jadikan responden dalam penelitian ini sebagai tokoh masyarakat setempat yaitulaki-laki atau perempuan yang sudah menikah, usia produktif yaitu antara 20-60 tahun.

### **3.3 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang diukur dengan menggunakan skala angka. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, dimana data primer diperoleh dari responden melalui kuisisioner dan observasi (Sujarweni,2015). Selanjutnya data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, artikel dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi (Sujarweni,2015). data sekunder dalam penelitian ini yaitu studi pustaka.

### **3.4 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni,2015). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu

akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan partisipasi masyarakat. Dimana keempat variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat yaitu pembangunan desa. Selain variabel independen dan variabel dependen, dalam penelitian ini juga terdapat variabel intervening. Dimana variabel intervening sendiri merupakan variabel antara atau mediasi yang digunakan untuk memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen (Sujarweni, 2015) Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu pengelolaan dana desa.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Akuntabilitas (X1)**

Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat 16 bahwa Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan Sasaran/Target Kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Adanya komitmen dari pimpinan dan semua staf untuk melakukan pengelolaan organisasi yang mempunyai nilai akuntabel. Artinya pemerintah yang menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **3.5.2 Transparansi (X2)**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Transparansi menjelaskan bahwasannya Transparansi artinya dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material secara berkala kepada pihak- pihak yang memiliki kepentingan untuk itu, dalam hal ini yaitu masyarakat luas. Transparansi berarti Keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. mulai dari proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian yang mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

### **3.5.3 Efektivitas (X3)**

Menurut (Mardiasmo, 2017) Efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Artinya suatu keadaan dengan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yg di ukur kualitas, kuantitas, serta waktu sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya.

### **3.5.4 Partisipasi Masyarakat (X4)**

Partisipasi Masyarakat adalah keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Pasal 2 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, masyarakat berhak memberikan

masukannya baik secara lisan maupun tertulis dalam penyusunan peraturan dan kebijakan daerah. Partisipasi masyarakat diperlukan sebagai pengawasan untuk menjaga agar aset dan sumber daya alam daerah dikelola dengan sebagaimana mestinya.

### **3.5.5 Pengelolaan Dana Desa (Z)**

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 menyebutkan Pengelolaan Dana Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Jadi pengelolaan dana desa adalah proses penerimaan, pengalokasian dana, pelaporan, dan evaluasi pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

### **3.5.6 Pembangunan Desa (Y)**

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 78 (1), pembangunan desa, yaitu peningkatan pelayanan dasar, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif, pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, dan peningkatan kualitas ketertiban dan ketenteraman masyarakat desa. Pembangunan desa adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah desa harus menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan kebutuhan dan aspirasi warga. Perencanaan dan Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan semangat gotong

royong. Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel, Indikator & Sumber**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas merupakan kewajiban dari perangkat desa Mempertanggung jawabkan pelaksanaan aktivitas pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku</li> <li>b) Penghindaran korupsi dan kolusi</li> <li>c) Alternatif program yang memberikan hasil yang optimal</li> <li>d) Mempertanggung jawabkan program yang telah dibuat</li> <li>e) Adanya kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku</li> <li>f) Adanya pelayanan publik yang responsif</li> <li>g) Adanya pelayanan publik yang cermat</li> <li>h) Adanya pelayanan publik dengan biaya yang murah</li> <li>i) Mempertanggung jawabkan kebijakan yang diambil</li> </ul>	Mardiasmo (2018)

Transparansi (X2)	Transparansi adalah suatu sifat keterbukaan mengenai informasi keuangan kepada masyarakat agar masyarakat memahami dan percaya terhadap pihak yang berwenang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tepat waktu dalam membuat laporan keuangan</li> <li>b) Menyediakan informasi yang mudah di akses</li> <li>c) Membuat laporan keuangan dengan jelas</li> <li>d) Membuat laporan keuangan dengan akurat</li> <li>e) Membuat laporan keuangan secara memadai</li> <li>f) Dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya</li> <li>g) Menyampaikan susunan pengurus kepada masyarakat</li> <li>h) Menyampaikan kondisi keuangan</li> <li>i) Menyampaikan bentuk perencanaan dan hasil dari kegiatan</li> </ul>	Mardiasmo (2009)
Efektivitas (X3)	Efektivitas adalah tingkat keberhasilan tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pemahaman program terhadap masyarakat</li> <li>b) Tepat sasaran atau apa yang diinginkan tercapai</li> <li>c) Tepat waktu dalam pelaksanaan program</li> <li>d) Tercapainya Tujuan</li> <li>e) Perubahan Nyata</li> </ul>	Sutrisno (2007)

Partisipasi Masyarakat (X4)	Partisipasi Masyarakat adalah suatu keterlibatan masyarakat perencanaan pembangunan hingga evaluasi pembangunan desa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Terlibat dalam pengambilan keputusan</li> <li>b) Kehadiran dalam rapat</li> <li>c) Menyumbang gagasan</li> <li>d) Menentukan alternatif keputusan</li> <li>e) Diskusi penolakan program</li> <li>f) Menyumbang dana</li> <li>g) Kontribusi tenaga</li> <li>h) Pemanfaatan hasil pembangunan</li> <li>i) Keberhasilan program</li> <li>j) Monitoring pelaksanaan program</li> <li>k) Evaluasi dari hasil pembangunan</li> <li>l) Evaluasi terhadap masalah-masalah yang timbul.</li> </ul>	Didit Herianto (2017)
Pengelolaan Dana Desa (Z)	Pengelolaan dana desa adalah proses penerimaan, pengalokasian dana, pelaporan, dan evaluasi pertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Perencanaan pembangunan mengacu pada pembangunan kota</li> <li>b) Perencanaan, pengawasan, penganggaran dan pelaksanaan harus konsisten</li> <li>c) Pemerintah pembina dan mengawasi desa</li> <li>d) Pengawasan dari pemerintah pusat</li> <li>e) Bukti yang sah</li> <li>f) Laporan</li> </ul>	Didit Herianto (2017)

		pertanggungjawaban realisasi APBD	
Pembangunan Desa(Y)	Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakatdesa.	a) Menyediakan akses Pendidikan b) Menyediakan akses Kesehatan c) Modal sosial dengan mengadakan kegiatan gotongroyong d) Menyediakan fasilitas Permukiman e) Akses perdagangan f) Akses logistik (kantor pos) g) Akses perbankan h) Keragaman produksi masyarakat i) Pemerataan pembangunan j) Menyediakan Lembaga ekonomi rakyat (Koperasi) k) Kualitas lingkungan l) Potensi/rawanbencana alam	Buku Indeks Desa Membangun (IDM) dikeluarkan oleh Kementrian Desa Pembangu n Daerah tertinggal dan Transmigrasi (Hamidi,dkk, 2015)

### 3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2015)
2. Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sujarweni,2015). Menurut Sugiyono (2019:146)

skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert.

3. Studi Pustaka, dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian (Sujarweni, 2015)

### **3.7 Metode Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu data. Menurut Sugiyono (2018), data dapat dikatakan valid apabila data yang terkumpul terdapat kesamaan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka item kuisisioner tersebut dikatakan valid
- b) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka item kuisisioner tersebut dikatakan tidak valid

##### **2. Uji Reliabilitas**

Kuisisioner dapat dikatakan reliable jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan itu stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan uji reabilitas yaitu, apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 maka poin-poin pernyataan dikatakan reliabel.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. (Ghozali, 2012). Untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov- Smirnov Normality Test. Data dikatakan normal apabila nilai p-value nya lebih besar dari taraf signifikansinya ( $\alpha=0,05$ ).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor ). Bila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya bila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (non multikolinearitas).

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji normalitas one sample Kolmogorov-Smirnov test dan uji korelasi heteroskedastisitas . Apabila t hitung lebih kecil dari tabel , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan alat analisis dari perluasan analisis regresi berganda. Menurut Ridwan & Kuncoro (2014), model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dari seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Pada penelitian ini pengelolaan dana desa (Z) digunakan sebagai variabel yang memediasi pengaruh akuntabilitas (X1), transparansi (X2), efektivitas (X3), dan partisipasi masyarakat (X4) terhadap pembangunan desa (Y). Menurut Ridwan & Kuncoro (2014) persamaan struktural untuk diagram jalur dapat dilihat sebagai berikut :

$$Z = \rho ZX_1 + \rho ZX_2 + \rho ZX_3 + \rho ZX_4 + e_1$$

$$Y = \rho YX_1 + \rho YX_2 + \rho YX_3 + \rho YX_4 + \rho ZY + e_2$$

Dimana :

Z : Pengelolaan Dana Desa

Y : Pembangunan Desa

X1 : Akuntabilitas

X2 : Transparansi

X3 : Efektivitas

X4 : Partisipasi Masyarakat

$e_1$  : Residual Pengelolaan Dana Desa

$e_2$  : Residual Pembangunan Desa

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Menurut Ghazali adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan  $sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

### 3.7.4 Uji Sobel

Menurut Ghazali (2014) pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel yang dikenal dengan uji Sobel (*sobel test*). Uji Sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Rumus uji Sobel sebagai berikut :

$$Sab = \frac{a \cdot b \cdot \sqrt{sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}{a^2 + b^2}$$

Keterangan :

Sab : besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b : jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

sa : standart error koefisien a

sb : standart eror koefisien b

Untuk menguji pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung} > nilai_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Pakusari

Kecamatan Pakusari merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Jember. Kecamatan Pakusari memiliki luas wilayah sebesar 29,11 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kecamatan Pakusari kurang lebih sebanyak 45.762 jiwa, yang terdiri dari 22.526 berjenis kelamin laki-laki dan 23.236 berjenis kelamin perempuan.

Wilayah Kecamatan Pakusari bagian utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Arjasa , bagian timur dan bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Mayang, sementara bagian barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Sumbersari. Kecamatan Pakusari terdiri dari 7 Desa dimana dalam pemerintahannya diatur oleh aparatur perangkat desa. Berikut rincian aparatur perangkat desa yang ada di Kecamatan Pakusari.

**Tabel 4.1**

##### **Distribusi Perangkat Desa Dan Perwakilan Masyarakat Kecamatan Pakusari**

<b>Desa</b>	<b>KD</b>	<b>SD</b>	<b>KK</b>	<b>KP</b>	<b>KTU</b>	<b>K.Pem</b>	<b>K.Pel</b>	<b>KS</b>	<b>PM</b>
Pakusari	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kertosari	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jatian	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Sumberpinang	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Subo	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Bedadung	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Patemon	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

*Sumber : Lampiran 2*

Berdasarkan tabel 4.1 pemerintah desa di Kecamatan Pakusari terdiri dari 7 KD (Kepala Desa), 7 SD (Sekretaris Desa), 7 KK (Kaur Keuangan), 7KP (Kaur Perencanaan), 7 KTU (Kaur Umum & Tata Usaha), 7 K.Pem (Kasi Pemerintahan), 7 K.Pel (Kasi Pelayanan), 7 KS (Kasi Kesejahteraan), dan 7 PM (Perwakilan Masyarakat).

#### 4.1.2 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada aparatur perangkat desa dan perwakilan masyarakat yang ada di Kecamatan Pakusari. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 63 kuesioner dan diisi sebanyak 63 oleh aparatur perangkat desa dan perwakilan masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil dari pemilihan sampel dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.2**

#### **Hasil Pemilihan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah seluruh perangkat desa	80 orang
Kriteria 1 : Bagian Top Manajemen (Kepala Desa)	7 orang
Kriteria 2 : Bagian Middle Manajemen (Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur TU & Umum, Kaur Perencanaan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan)	49 orang
Perwakilan Masyarakat	7 orang
Jumlah sampel terpilih	63 orang

*Sumber : Lampiran 2*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah seluruh aparatur perangkat desa yang ada di Kecamatan Pakusari sebanyak 80 orang, yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kaur Tata Usaha & Umum, Kasi Pemerintahan,

Kasi Pelayanan, Kasi Kesejahteraan dan perwakilan masyarakat Kecamatan Pakusari. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 orang.

#### 4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh beberapa jumlah responden laki-laki dan perempuan, berikut tabel distribusi jenis kelamin responden :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	51	81,0%
2.	Perempuan	12	19,0%
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : lampiran 2*

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 63 orang, diperoleh data responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang dan perempuan 12 orang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki.

#### 4.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 63 responden yang menjadi sampel, diperoleh data responden berdasarkan umur. Berikut tabel distribusi responden berdasarkan usia :

**Tabel 4.4 Distribusi  
Umur Responden**

<b>No.</b>	<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	21-30	3	4,8%
2.	31-40	20	31,7%
3.	41-50	29	46,0%
4.	51-60	10	15,9%
5.	61-70	1	1,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : lampiran 2*

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 63 orang, diperoleh data responden yang berumur 21- 30 tahun berjumlah 3 orang, umur 31-40 tahun berjumlah 20 orang, umur 41- 50 tahun berjumlah 29 orang, umur 51-60 tahun berjumlah 10 orang, dan umur 61-70 tahun berjumlah 1 orang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan umur 41-50 tahun.

#### **4.1.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 63 responden di Kecamatan Pakusari, diperoleh data responden berdasarkan jabatan. Berikut distribusi responden berdasarkan jabatan

**Tabel 4.5 Distribusi  
Jabatan Responden**

*Sumber : lampiran 2*

No.	Jabatan	Jumlah	Presentasi (%)
1.	Kepala Desa	7	11,11%
2.	Sekretaris Desa	7	11,11%
3.	Kaur Perencanaan	7	11,11%
4.	Kaur Keuangan	7	11,11%
5.	Kaur TU & Umum	7	11,11%
6.	Kasi Kesejahteraan	7	11,11%
7.	Kasi Pelayanan	7	11,11%
8.	Kasi Pemerintahan	7	11,11%
9.	Perwakilan Masyarakat	7	11,11%
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.5 menjelaskan bahwapembagian data responden untuk penyebaran kuesioner yang dianggap dapat mewakili dari seluruh jumlah aparatur pemerintahan desa dan masyarakat yang ada di Kecamatan Pakusari.

#### 4.1.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 63 responden yang menjadi sampel, diperoleh data responden berdasarkan tingkat pendidikan. Berikut distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan:

**Tabel 4.6  
Distribusi Tingkat Pendidikan Responden**

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	3	4,8%
2.	SMP	4	6,3%
3.	SMA/SMK	40	63,5%
4.	Diploma	4	6,3%
5.	Sarjana (S1)	12	19,0%
6.	Magister (S2)	0	0,0%
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : lampiran 2*

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 63 orang, diperoleh data responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD 3 orang, SMP 4 orang, SMA/SMK 40 orang, Diploma 4 orang, dan Sarjana (S1) 12 orang. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK.

#### **4.2 Analisis Variabel Hasil Penelitian**

Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Kaur Keuangan, Kaur TU & Umum, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan Dan Perwakilan Masyarakat dari 7 Desa yang ada di Kecamatan Pakusari. Setiap pernyataan dari hasil penyebaran kuesioner penelitian akan dinilai atau mendapatkan skor dengan menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2018:146). Berikut tabel skor penilaian :

**Tabel 4.7**  
**Skor Penilaian**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Satuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan Tabel 4.7 penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yang dibuat dalam bentuk checklist. Dengan menggunakan Skala *Likert* akan memudahkan responden dalam memahami isi dari kuesioner yang dibagikan kepada mereka, sehingga responden tidak asal-asalan dalam mengisi kuesioner tersebut.

#### 4.2.1 Variabel Akuntabilitas (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data, tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai akuntabilitas yang ada di desa pada Kecamatan Pakusari, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu :

**Tabel 4.8**

#### **Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Akuntabilitas(X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>					<b>Total</b>	<b>Modus</b>
	<b>1 (STS)</b>	<b>2 (TS)</b>	<b>3 (KS)</b>	<b>4 (S)</b>	<b>5 (SS)</b>		
X1.1	0	0	0	43	20	63	43 (S)
X1.2	0	0	0	42	21	63	42 (S)
X1.3	0	5	14	38	6	63	38 (S)
X1.4	0	0	2	49	12	63	49 (S)
X1.5	0	0	0	45	18	63	45 (S)
X1.6	0	0	0	59	4	63	59 (S)
X1.7	0	3	6	47	7	63	47 (S)
X1.8	0	0	6	50	7	63	50 (S)
X1.9	0	0	0	46	17	63	46 (S)

Sumber : lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam seluruh item pernyataan, responden yang paling banyak menjawab setuju (modus) terdapat pada indikator ke enam yaitu sebanyak 59 orang, yang mengindikasikan bahwa aparatur pemerintah desa tidak melakukan penyalahgunaan dana desa dan membuat laporan pertanggungjawaban sesuai dengan hukum yang berlaku serta bertanggungjawab terhadap program yang telah dibuat.

#### 4.2.2 Variabel Transparansi (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi data, tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai Transparansi yang ada di desa pada Kecamatan Pakusari, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu:

**Tabel 4.9**

**Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Transparansi(X2)**

Pertanyaan	Keterangan					Total	Modus
	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)		
X2.1	0	0	0	56	7	63	56 (S)
X2.2	0	0	6	41	16	63	41 (S)
X2.3	0	0	0	53	10	63	53 (S)
X2.4	0	0	0	45	18	63	45 (S)
X2.5	0	0	4	48	11	63	48 (S)
X2.6	0	1	5	50	7	63	50 (S)
X2.7	0	1	2	47	13	63	47 (S)
X2.8	0	3	12	37	11	63	37 (S)
X2.9	0	0	2	45	16	63	45 (S)

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam seluruh item pernyataan, responden yang paling banyak menjawab setuju (modus) terdapat pada indikator pertama yaitu sebanyak 56

responden. Hal ini mengindikasikan bahwa aparat pemerintah desa telah membuat laporan keuangan dana desa dengan tepat waktu, jelas, akurat dan dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya. Serta menyediakan akses yang mudah terkait informasi keuangan desa seperti papan informasi dan web yang sudah disediakan oleh desa.

#### 4.2.3 Variabel Efektivitas (X3)

Berdasarkan hasil tabulasi data, tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai akuntabilitas yang ada di desa pada Kecamatan Pakusari, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu :

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Efektivitas (X3)**

Pertanyaan	Keterangan					Total	Modus
	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)		
X3.1	0	0	8	45	10	63	45 (S)
X3.2	0	0	0	51	12	63	51 (S)
X3.3	0	0	5	51	7	63	51 (S)
X3.4	0	0	0	51	12	63	51 (S)
X3.5	0	0	0	48	15	63	48 (S)

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam seluruh item pernyataan, responden yang paling banyak menjawab setuju (modus) terdapat pada indikator kedua, ketiga dan keempat yaitu sebanyak 51 responden. Hal ini menunjukkan bahwa aparat pemerintah desa sudah berupaya melakukan program agar tepat sasaran sesuai tujuan demi kesejahteraan masyarakat desa.

#### 4.2.4 Variabel Partisipasi Masyarakat (X4)

Berdasarkan hasil tabulasi data, tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai Partisipasi Masyarakat yang ada di desa pada Kecamatan Pakusari, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

#### **Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat (X4)**

Pertanyaan	Keterangan					Total	Modus
	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)		
X4.1	0	0	0	39	24	63	39 (S)
X4.2	0	0	0	42	21	63	42 (S)
X4.3	0	0	0	39	24	63	39 (S)
X4.4	0	2	13	40	8	63	40 (S)
X4.5	0	0	1	46	16	63	46 (S)
X4.6	0	5	4	42	12	63	42 (S)
X4.7	0	0	2	37	24	63	37 (S)
X4.8	0	0	0	40	23	63	40 (S)
X4.9	0	0	9	45	9	63	45 (S)
X4.10	0	0	0	52	11	63	52 (S)
X4.11	0	0	0	45	18	63	45 (S)
X4.12	0	0	0	48	15	63	48 (S)

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam seluruh item pernyataan, responden yang paling banyak menjawab setuju (modus) terdapat pada indikator kesepuluh yaitu sebanyak 52 responden. Hal ini menunjukkan bahwa aparat pemerintah desa telah melibatkan dan memberikan peluang terhadap masyarakat desa untuk menyampaikan pendapatnya, dan apabila masyarakat ingin menyumbang dana dan tenaga dalam pembangunan desa serta pemerintah desa sudah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program.

#### 4.2.5 Variabel Pengelolaan Dana Desa (Z)

Berdasarkan hasil tabulasi data, tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pengelolaan dana desa yang ada di desa pada Kecamatan Pakusari, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu

**Tabel 4.12**

#### **Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z)**

Pernyataan	Keterangan						Total	Modus
	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)			
Z.1	0	10	22	25	6	63	25 (S)	
Z.2	0	0	0	49	14	63	49 (S)	
Z.3	0	0	3	46	14	63	46 (S)	
Z.4	0	0	0	47	16	63	47 (S)	
Z.5	0	0	0	44	19	63	44 (S)	
Z.6	0	0	0	41	22	63	41 (S)	

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam sebagian besar item pernyataan, responden yang paling banyak menjawab setuju (modus) terdapat pada indikator kedua, yaitu sebanyak 49 responden. Hal ini menunjukkan bahwa aparat pemerintah desa telah melakukan perencanaan, pengawasan, dan penganggaran dana desa secara konsisten dan membuat laporan pertanggungjawaban realisasi APBD serta menyimpan bukti pemasukan maupun pengeluaran dana desa.

#### 4.2.6 Variabel Pembangunan Desa (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi data, tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pembangunan desa yang ada di Kecamatan Pakusari, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu :

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pembangunan Desa (Y)**

Pernyataan	Keterangan					Total	Modus
	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)		
Y.1	0	0	2	43	18	63	43 (S)
Y.2	0	0	0	45	18	63	45 (S)
Y.3	0	0	9	40	14	63	40 (S)
Y.4	0	1	7	46	9	63	46 (S)
Y.5	0	0	3	51	9	63	51 (S)
Y.6	0	2	4	51	6	63	51 (S)
Y.7	0	0	6	49	8	63	49 (S)
Y.8	0	10	7	39	7	63	39 (S)
Y.9	0	0	0	46	17	63	46 (S)
Y.10	0	5	9	45	4	63	45 (S)
Y.11	0	0	2	47	14	63	47 (S)
Y.12	0	0	0	46	17	63	46 (S)

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab setuju dalam semua item pernyataan, responden yang paling banyak menjawab setuju (modus) terdapat pada indikator kelima dan keenam yaitu sebesar 51 responden. Hal ini menunjukkan bahwa aparaturnya pemerintah desa telah menyediakan akses yang mudah untuk menuju sekolah, poskesdes, polindes, posyandu, pasar serta telah melakukan pemerataan pembangunan jalan untuk akses antar desa.

### 4.3 Analisis Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Uji Instrumen

Uji instrumen meliputi uji validitas dan dan uji reliabilitas. Uji instrumen digunakan untuk menguji data yang digunakan sebagai pertanyaan atau kuesioner untuk melihat jawaban responden tersebut layak atau belum peranyaan-pertanyaan digunakan sebagai pengambilan data.

#### 4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono,2018). Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas denganmembandingkan hasil r hitung dengan r tabel dimana df-2 dengan sig 5%. Berdasarkan hal tersebut diperoleh r tabel sebesar 0,2441, maka jika  $0,2441 < r$  hitung maka poin-poin pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	Indikator	r table	r hitung	keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,2441	0,740	Valid
	X1.2	0,2441	0,817	Valid
	X1.3	0,2441	0,400	Valid
	X1.4	0,2441	0,693	Valid
	X1.5	0,2441	0,817	Valid
	X1.6	0,2441	0,307	Valid
	X1.7	0,2441	0,589	Valid
	X1.8	0,2441	0,467	Valid
	X1.9	0,2441	0,752	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,2441	0,479	Valid
	X2.2	0,2441	0,362	Valid
	X2.3	0,2441	0,641	Valid
	X2.4	0,2441	0,637	Valid
	X2.5	0,2441	0,760	Valid
	X2.6	0,2441	0,542	Valid
	X2.7	0,2441	0,743	Valid
	X2.8	0,2441	0,676	Valid
	X2.9	0,2441	0,794	Valid

Efektivitas (X3)	X3.1	0,2441	0,546	Valid
	X3.2	0,2441	0,610	Valid
	X3.3	0,2441	0,483	Valid
	X3.4	0,2441	0,508	Valid
	X3.5	0,2441	0,561	Valid
Partisipasi Masyarakat (X4)	X4.1	0,2441	0,781	Valid
	X4.2	0,2441	0,715	Valid
	X4.3	0,2441	0,655	Valid
	X4.4	0,2441	0,540	Valid
	X4.5	0,2441	0,567	Valid
	X4.6	0,2441	0,496	Valid
	X4.7	0,2441	0,425	Valid
	X4.8	0,2441	0,784	Valid
	X4.9	0,2441	0,654	Valid
	X4.10	0,2441	0,671	Valid
	X4.11	0,2441	0,681	Valid
	X4.12	0,2441	0,844	Valid
Pengelolaan Dana Desa (Z)	Z1	0,2441	0,654	Valid
	Z2	0,2441	0,763	Valid
	Z3	0,2441	0,636	Valid
	Z4	0,2441	0,704	Valid
	Z5	0,2441	0,697	Valid
	Z6	0,2441	0,774	Valid
Pembangunan Desa (Y)	Y1	0,2441	0,669	Valid
	Y2	0,2441	0,600	Valid
	Y3	0,2441	0,679	Valid
	Y4	0,2441	0,655	Valid
	Y5	0,2441	0,734	Valid
	Y6	0,2441	0,638	Valid
	Y7	0,2441	0,745	Valid
	Y8	0,2441	0,599	Valid
	Y9	0,2441	0,538	Valid
	Y10	0,2441	0,473	Valid
	Y11	0,2441	0,726	Valid
	Y12	0,2441	0,530	Valid

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa poin-poin pada setiap pernyataan telah memenuhi syarat validitas atau dinyatakan valid dilihat dari nilai *Pearson Correlation* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan keputusan.

#### 4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah poin-poin pernyataan kuesioner sudah dikatakan valid. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap poin-poin pernyataan. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu, apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,7$  maka poin-poin pernyataan dikatakan reliabel (Ghozali, 2016). Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Standard Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Akuntabilitas (X1)	0,776	0,70	Reliabel
Transparansi (X2)	0,793	0,70	Reliabel
Efektivitas (X3)	0,384	0,70	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X4)	0,858	0,70	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (Z)	0,752	0,70	Reliabel
Pembangunan Desa (Y)	0,847	0,70	Reliabel

*Sumber : Lampiran 4*

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai Akuntabilitas

0,776, Transparansi 0,793, Efektivitas 0,384, Partisipasi Masyarakat 0,858, Pengelolaan Dana Desa 0,752, dan Pembangunan Desa sebesar 0,847. Berdasarkan hasil uji tersebut *Cronbach Alpha* > 0,700 maka setiap variabel dinyatakan reliabel.

#### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi liner dilakukan (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar persamaan regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Dalam uji asumsi klasik ini melakukan dua tahapan pengujian.

1. Tahap pertama (persamaan pertama) =  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap  $Z$
2. Tahap kedua (persamaan kedua) =  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $Z$  terhadap  $Y$

Berikut uji asumsi klasik dalam penelitian ini :

##### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2012). Data yang baik dan layak yang digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Alat yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *One Sample Komogrov Smirnov* dengan ketentuan apabila pada tabel *Unstandardized Residual* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam

tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas Tahap 1**

**One-Sample  
Kolmogorov-Smirnov  
Test**

			Unstandardized Residual
N			63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,44987453
Most Extreme Differences	Absolute		,122
	Positive		,122
	Negative		-,064
Test Statistic			,122
Asymp. Sig. (2-tailed)			,021 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		,283 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,271
		Upper Bound	,294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

*Sumber: Lampiran 5*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dapat dilihat bahwa *Unstandardized Residual* adalah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,283 > 0,05$ . Artinya data dari penelitian ini disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas Tahap 2**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67751673
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.057
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Lampiran 5*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dapat dilihat bahwa *Unstandardized Residual* adalah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,082 > 0,05$ . Artinya data dari penelitian ini disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independent dalam suatu model regresi linier berganda (Ghozali, 2012). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Tahap 1**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.408	5.348		-.263	.793		
Akuntabilitas	.075	.076	.093	.997	.323	.861	1.162
Transparansi	.052	.078	.067	.667	.508	.745	1.343
Efektivitas	.087	.170	.047	.513	.610	.892	1.122
Partisipasi Masyarakat	.388	.057	.691	6.787	<.001	.716	1.396

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.18 diatas setelah dilakukan pengujian hasilnya nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam persamaan regresi, maka persamaan regresi ini layak digunakan dalam penelitian

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Tahap 2**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.819	9.969		-.182	.856		
Akuntabilitas	.279	.142	.186	1.966	.054	.846	1.182
Transparansi	.510	.147	.352	3.481	<.001	.739	1.353
Efektivitas	-.087	.317	-.026	-.276	.783	.888	1.127
Partisipasi Masyarakat	.197	.143	.190	1.381	.173	.399	2.505
Pengelolaan Dana Desa	.537	.245	.291	2.196	.032	.431	2.320

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber: Lampiran 5

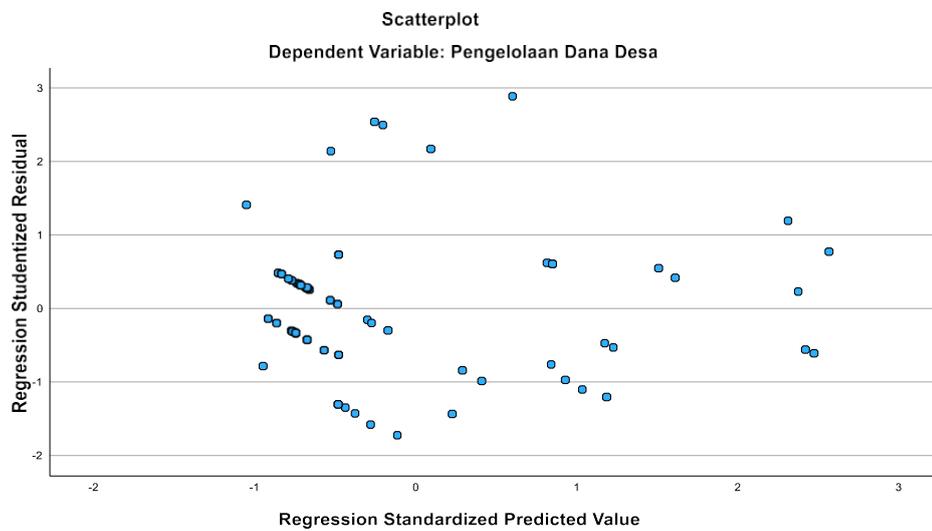
Berdasarkan tabel 4.19 diatas setelah dilakukan pengujian hasilnya nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam persamaan regresi, maka persamaan regresi ini layak digunakan dalam penelitian.

#### 4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2012). Jika varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, cara memprediksi ada tidaknya

heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik pada *Scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

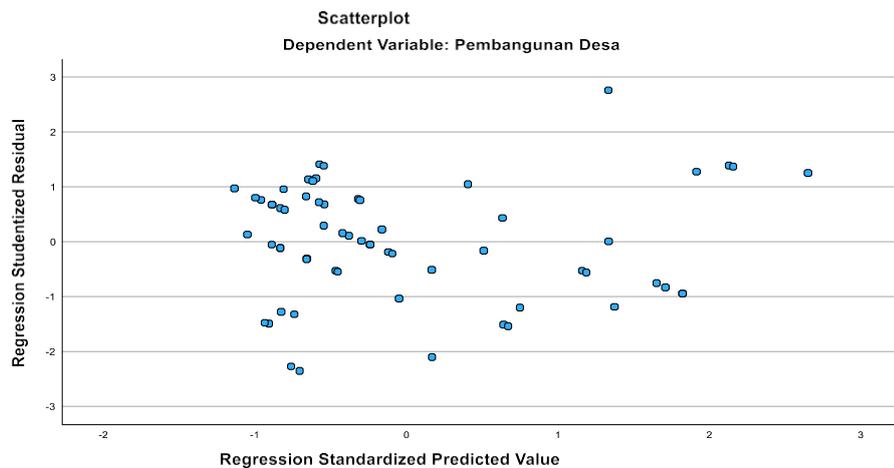
### Hasil uji heteroskedastisitas tahap 1



Sumber : Lampiran 5

**Gambar 4. 1**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas Tahap 2



Sumber : Lampiran 5

**Gambar 4. 2**

Dapat dilihat pada gambar 4.1 untuk variabel pengelolaan dana desa dan gambar 4.2 variabel pembangunan desa, menunjukkan bahwa dalam grafik *scatterplot* terlihat titik-titik data menyebar diatas dan dibawah sekitar angka nol (0), titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4.3.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan alat analisis dari perluasan analisis regresi berganda. Menurut Ridwan & Kuncoro (2014) model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dari seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel, sementara hubungan tidak langsung terjadi apabila ada variabel ketiga yang memediasi hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan alat analisis berupa *Statistical Package for Sosial Science (IBM SPSS) version 29*. Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil analisis jalur sebagai berikut :

## A. Menghitung Koefisien Analisis Jalur

**Tabel 4.20**  
**Output Koefisien Jalur Struktur Model 1**

### *Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,408	5,348		-,263	,793
	Akuntabilitas	,075	,076	,093	,997	,323
	Transparansi	,052	,078	,067	,667	,508
	Efektivitas	,087	,170	,047	,513	,610
	Partisipasi Masyarakat	,388	,057	,691	6,787	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Lampiran 6

Mengacu pada output Regresi Model I pada bagian tabel “*Coefficients*” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ke tiga variabel yaitu Akuntabilitas (X1) = 0,323, Transparansi (X2) = 0,508, dan Efektivitas (X3) = 0,610 lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model I yakni variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Efektivitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z). Sementara Partisipasi Masyarakat (X4) = 0,001 lebih kecil dari 0,05 Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa X4 berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z).

**Tabel 4.21**  
**Output Modal Summary 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	.569	.539	1.49904

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi

Sumber : Lampiran 6

besarnya nilai Adjusted R Square yang terdapat pada tabel Model Summary 1 adalah sebesar 0,539, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3), dan Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z) adalah sebesar 53,9% sementara sisanya merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = \sqrt{(1-0,539)} = \sqrt{0,461} = 0,678$ .

**Tabel 4.22**  
**Output Koefisien Jalur Struktur Model 2**

*Coefficients<sup>a</sup>*  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,819	9,969		-,182	,856
Akuntabilitas	,279	,142	,186	1,966	,054
Transparansi	,510	,147	,352	3,481	,001
Efektivitas	-,087	,317	-,026	-,276	,783
Partisipasi Masyarakat	,197	,143	,190	1,381	,173
Pengelolaan Dana Desa	,537	,245	,291	2,196	,032

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan pada output Regresi Model II pada bagian tabel “*Coefficients*” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ke tiga variabel yaitu Akuntabilitas (X1) = 0,054, Efektivitas (X3) = 0,783, dan Partisipasi Masyarakat (X4) = 0,173 lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikankesimpulan bahwa Regresi Model II yakni variabel Akuntabilitas (X1), Efektivitas (X3), dan Partisipasi Masyarakat (X4)

tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y). Sementara Transparansi (X2) = 0,001 dan Pengelolaan Dana Desa (Z) = 0,032 lebih kecil dari 0,05 Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Transparansi (X2) dan Pengelolaan Dana Desa (Z) berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

**Tabel 4.23**  
**Output Modal Summary 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	.569	.531	2.79248

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa, Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat

Sumber : Lampiran 6

Besarnya nilai Adjusted R Square yang terdapat pada tabel Model Summary 2 adalah sebesar 0,531, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3), Partisipasi Masyarakat (X4) dan Pengelolaan Dana Desa (Z) terhadap Pembangunan Desa (Y) adalah sebesar 53,1%, sementara sisanya merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_2$  dapat dicari dengan rumus  $e_2 = \sqrt{1-0,531} = \sqrt{0,469} = 0,684$

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengukur besarnya koefisien regresi dari variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3), Partisipasi Masyarakat (X4), Pengelolaan Dana Desa (Z), dan Pembangunan Desa (Y). Maka, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Z = \rho_{ZX_1} + \rho_{ZX_2} + \rho_{ZX_3} + \rho_{ZX_4} + e_1$$

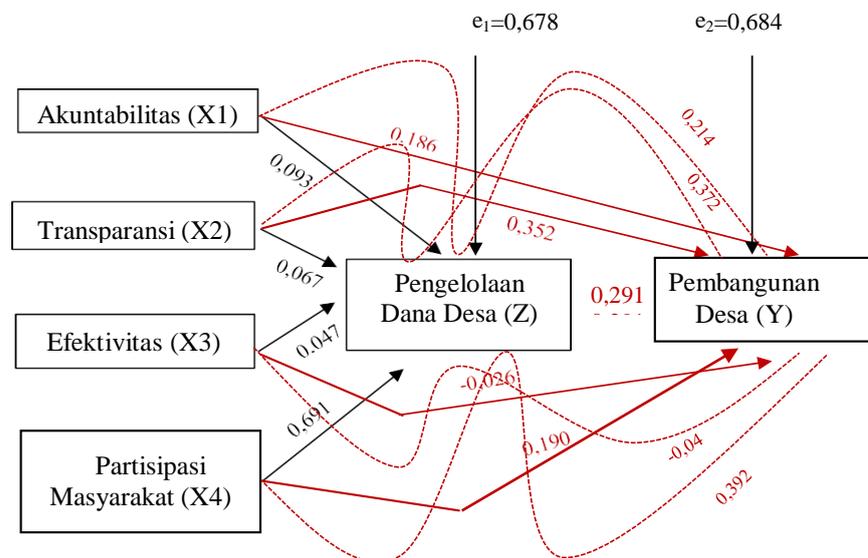
$$0,093 X_1 + 0,067 X_2 + 0,047 X_3 + 0,691 X_4 + 0,678 e_1$$

$$Y = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} + \rho_{YX_3} + \rho_{YX_4} + \rho_{YZ} + e_2$$

$$0,186 X_1 + 0,352 X_2 - 0,026 X_3 + 0,190 X_4 + 0,291 Z + 0,684 e_2$$

Dengan demikian dapat digambarkan diagram jalur sebagai berikut :

### Diagram Jalur



Gambar 4.3

### B. Perhitungan Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

Bagian ini menjelaskan tentang perhitungan perbandingan pengaruh langsung antar variabel dan pengaruh variabel tidak langsung antara variabel independent melalui variabel intervening terhadap variabel dependent.

- **Pengaruh Langsung**

Analisis pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z), diperoleh nilai  $X1 = 0,323$ ,  $X2 = 0,508$  dan  $X3 = 0,610$  lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Efektivitas (X3) secara langsung tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z). Sementara Partisipasi Masyarakat (X4) diperoleh nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat (X4) berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z).

Analisis pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) Terhadap Pembangunan Desa (Y), diperoleh nilai  $X1 = 0,054$ ,  $X3 = 0,783$  dan  $X4 = 0,173$  lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas (X1), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y). Sementara Transparansi (X2) diperoleh nilai 0,001 dan Pengelolaan Dana Desa (Z) diperoleh nilai 0,032 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Transparansi (X2) dan Pengelolaan Dana Desa (Z) berpengaruh secara langsung terhadap Pembangunan Desa (Y).

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

Uji statistik  $t$  digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- a. Menentukan taraf signifikansi. Uji t mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ .
- b. Menentukan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Menentukan  $t_{tabel}$  dengan rumus  $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$

Keterangan : n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(a/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 ; 63-6-1) \\
 &= t(0,025 ; 56) \\
 &= 2,003
 \end{aligned}$$

- c. Pengambilan keputusan menurut Ghozali sebagai berikut :
  - Jika nilai sig.  $\leq 0,05$ , nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
  - Jika nilai sig.  $\geq 0,05$ , nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji hipotesis dari penelitian ini :

**Tabel 4.24**

**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Jalur</b>	<b>Sig.</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X1 terhadap Z	0,323	0,997	2,003	Tidak Berpengaruh
X2 terhadap Z	0,508	0,667	2,003	Tidak Berpengaruh
X3 terhadap Z	0,610	0,513	2,003	Tidak Berpengaruh
X4 terhadap Z	0,001	6,787	2,003	Berpengaruh Signifikan
X1 terhadap Y	0,054	1,966	2,003	Tidak Berpengaruh
X2 terhadap Y	0,001	3,481	2,003	Berpengaruh Signifikan
X3 terhadap Y	0,783	-0,276	2,003	Tidak Berpengaruh
X4 terhadap Y	0,173	1,381	2,003	Tidak Berpengaruh
Z terhadap Y	0,032	2,196	2,003	Berpengaruh Signifikan

*Sumber : Lampiran 6*

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,997 dan nilai signifikansi 0,323 lebih besar dari nilai probabilitas sig. 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis mengenai pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,667 dan nilai signifikansi 0,508 lebih besar dari nilai probabilitas sig. 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

### 3. Pengaruh Efektivitas terhadap Pengelolaan DanaDesa

Hasil analisis mengenai pengaruh efektivitas terhadap pengelolaan dana desa adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,513 dan nilai signifikansi 0,610 lebih kecil dari nilai probabilitas sig. 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti efektivitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

### 4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,787 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas sig. 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

### 5. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa

Hasil analisis mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap pembangunan desa adalah  $t_{hitung}$  sebesar 1,966 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,054 lebih besar dari nilai probabilitas sig. 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.

### 6. Pengaruh Transparansi terhadap Pembangunan Desa

Hasil analisis mengenai pengaruh transparansi terhadap pembangunan desa adalah  $t_{hitung}$  sebesar 3,481 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

#### 7. Pengaruh Efektivitas terhadap Pembangunan Desa

Hasil analisis mengenai pengaruh efektivitas terhadap pembangunan desa adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,276 dan nilai signifikansi 0,783 lebih kecil dari nilai probabilitas sig. 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti efektivitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.

#### 8. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa

Hasil analisis mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,381 dimana lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,173 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.

#### 9. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa

Hasil analisis mengenai pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,196 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya 0,032 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

### 4.3.5 Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

intervening yaitu digitalisasi. Uji sobel digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel X melalui Z terhadap Y (Ghozali, 2014). Uji sobel dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka dihitung dengan rumus berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Apabila pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terjadi pengaruh mediasi, tetapi jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terjadi pengaruh mediasi.

### 1. Perhitungan Uji Sobel Variabel X<sub>1</sub>

Diketahui :

$$a = 0,075 \text{ (nilai unstandardized } X_1 \text{ ke Z)} \longrightarrow a^2 = 0,00563$$

$$b = 0,537 \text{ (nilai unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow b^2 = 0,28837$$

$$sa = 0,076 \text{ (nilai standar error } X_1 \text{ ke Z)} \longrightarrow sa^2 = 0,00578$$

$$sb = 0,245 \text{ (nilai standar error Z ke Y)} \longrightarrow sb^2 = 0,06003$$

(Sumber : Lampiran 6)

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,28837)(0,00578) + (0,00563)(0,06003) + (0,00578)(0,06003)}$$

$$Sab = \sqrt{(0,00167) + (0,00034) + (0,00035)}$$

$$Sab = \sqrt{0,00236}$$

$$Sab = 0,0486$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung dengan perbandingan  $t_{hitung}$

dengan  $t_{\text{tabel}}$

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = \frac{0,075 \times 0,537}{0,0486} = 0,829$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} = 0,829$ , sedangkan  $t_{\text{tabel}} 2,003$  (df = 56, lampiran 8). Maka dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , artinya Akuntabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y) melalui Pengelolaan Dana Desa (Z). Dapat diartikan bahwa Pengelolaan Dana Desa tidak dapat memediasi pengaruh Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa.

## 2. Perhitungan Uji Sobel Variabel X<sub>2</sub>

Diketahui :

$$a = 0,052 \text{ (nilai unstandardized X}_2 \text{ ke Z)} \longrightarrow a^2 = 0,00271$$

$$b = 0,537 \text{ (nilai unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow b^2 = 0,28837$$

$$sa = 0,078 \text{ (nilai standar error X}_2 \text{ ke Z)} \longrightarrow sa^2 = 0,00609$$

$$sb = 0,245 \text{ (nilai standar error Z ke Y)} \longrightarrow sb^2 = 0,06003$$

(Sumber : Lampiran 6)

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,28837)(0,00609) + (0,00271)(0,06003) + (0,00609)(0,06003)}$$

$$Sab = \sqrt{(0,00176) + (0,00017) + (0,00037)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0023}$$

$$Sab = 0,0480$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung dengan perbandingan  $t_{\text{hitung}}$

dengan  $t_{\text{tabel}}$

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = \frac{0,052 \times 0,537}{0,0480} = 0,582$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} = 0,582$ , sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,003 (df = 56, lampiran 8). Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , artinya Transparansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y) melalui Pengelolaan Dana Desa (Z). Dapat diartikan bahwa Pengelolaan Dana Desa tidak dapat memediasi pengaruh Transparansi terhadap Pembangunan Desa.

### 3. Perhitungan Uji Sobel Variabel $X_3$

Diketahui :

$$a = 0,087 \text{ (nilai unstandardized } X_3 \text{ ke Z)} \longrightarrow a^2 = 0,00757$$

$$b = 0,537 \text{ (nilai unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow b^2 = 0,28837$$

$$sa = 0,170 \text{ (nilai standar error } X_3 \text{ ke Z)} \longrightarrow sa^2 = 0,0289$$

$$sb = 0,245 \text{ (nilai standar error Z ke Y)} \longrightarrow sb^2 = 0,06003$$

(Sumber : Lampiran 6)

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,28837)(0,0289) + (0,00757)(0,06003) + (0,0289)(0,06003)}$$

$$Sab = \sqrt{(0,00834) + (0,00046) + (0,00174)}$$

$$Sab = \sqrt{0,01054}$$

$$Sab = 0,1027$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung dengan perbandingan  $t_{\text{hitung}}$

dengan  $t_{\text{tabel}}$

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = \frac{0,087 \times 0,537}{0,1027} = 0,455$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,455, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 (df = 56, lampiran 8). Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya Efektivitas (X3) tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y) melalui Pengelolaan Dana Desa (Z). Dapat diartikan bahwa Pengelolaan Dana Desa tidak dapat memediasi pengaruh efektivitas terhadap pembangunan desa.

#### 4. Perhitungan Uji Sobel Variabel X<sub>4</sub>

Diketahui :

$$a = 0,388 \text{ (nilai unstandardized } X_4 \text{ ke Z)} \longrightarrow a^2 = 0,15055$$

$$b = 0,537 \text{ (nilai unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow b^2 = 0,28837$$

$$sa = 0,057 \text{ (nilai standar error } X_4 \text{ ke Z)} \longrightarrow sa^2 = 0,00325$$

$$sb = 0,245 \text{ (nilai standar error Z ke Y)} \longrightarrow sb^2 = 0,06003$$

(Sumber : Lampiran 6)

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,28837)(0,00325) + (0,15055)(0,06003) + (0,00325)(0,06003)}$$

$$Sab = \sqrt{(0,00094) + (0,00904) + (0,00020)}$$

$$Sab = \sqrt{0,01018}$$

$$Sab = 0,1009$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung dengan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = \frac{0,388 \times 0,537}{0,1009} = 2,065$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,065$ , sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 (df = 56, lampiran 8). Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya Partisipasi Masyarakat (X4) berpengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y) melalui Pengelolaan Dana Desa (Z). Dapat diartikan bahwa Pengelolaan Dana Desa dapat memediasi pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa.

#### 4.4 Interpretasi

Interpretasi merupakan bagian penulis jurnal ilmiah untuk melakukan kajian antara temuan-temuan dari analisis hasil penelitian dengan teori yang melandasi penelitian terdahulu, pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa dengan Pengelolaan Dana Desa sebagai variabel intervening pada 7 desa yang ada di Kecamatan Pakusari. interpretasinya adalah sebagai berikut :

##### 4.1.1 Pengaruh Akuntabilitas (X1) Terhadap Pengelolan Dana Desa (Z)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena aparatur pemerintah desa dalam membuat alternatif program dana desa belum optimal dan belum sesuai dengan hukum yang berlaku, serta pelayanan publik yang

kurang responsif. sehingga membuat variabel akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa cenderung belum mencapai maksimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahri (2020) menyatakan bahwa sumber daya manajemen pengelolaan keuangan ditingkat pemerintah desa belum baik ditambah proses pengawasan akuntabilitas di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen yang masih lemah. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2022) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan dana desa

#### **4.1.2 Pengaruh Transparansi (X2) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena aparatur pemerintah desa kurang dalam menyampaikan kondisi keuangan desa dan dalam pembuatan laporan keuangan kurang tepat waktu serta penyampaian kondisi keuangan kepada masyarakat belum terlaksana. sehingga hal ini membuat transparansi terhadap pengelolaan dana desa kurang dipahami oleh masyarakat. Penelitian ini didukung oleh Making dan Handayani (2021) menyatakan bahwa kurangnya minat membaca masyarakat atas informasi-informasi mengenai anggaran desa yang disediakan di papan informasi atau papan pengumuman. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahri (2020) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

#### **4.1.3 Pengaruh Efektivitas (X3) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan aparatur pemerintah desa kurang dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program yang diselenggarakan oleh desa dan program belum tepat sasaran serta pelayanan terhadap masyarakat tidak tepat waktu, sehingga hal ini membuat efektivitas terhadap pengelolaan dana desa belum tercapai sesuai tujuan. Penelitian ini didukung oleh Fahri (2020) menyatakan bahwa pemerintah desa kurang optimal dalam pengelolaan dana desa.

#### **4.1.4 Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X4) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur pemerintah desa telah memberikan ruang kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan maupun dalam menyampaikan pendapatnya atas kegiatan yang didanai oleh dana desa, sehingga membuat partisipasi masyarakat cenderung tinggi terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaa,E., Sulisty,S. & Setiyowati,S.W (2019) menyatakan bahwa masyarakat sudah turut berpartisipasi dalam kegiatan desa dilihat dari partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran dan partisipasi sosial. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2021) menyatakan dalam

hasil penelitiannya bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan dana desa.

#### **4.1.5 Pengaruh Akuntabilitas (X1) Terhadap Pembangunan Desa (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hal ini disebabkan karena aparat pemerintah desa kurang cermat dan responsif dalam menyediakan pelayanan publik serta kurang monitoring terhadap pembangunan desa yang sedang dilaksanakan, Hal ini membuat akuntabilitas terhadap pembangunan desa cenderung kurang maksimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriyani (2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Akuntabilitas dengan pembangunan desa yang terjadi di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa.

#### **4.1.6 Pengaruh Transparansi (X2) Terhadap Pembangunan Desa (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa aparat pemerintah desa telah menyampaikan bentuk perencanaan hingga hasil dari kegiatan pembangunan desa kepada masyarakat. Selain itu, pemerintah desa juga menyediakan akses yang mudah terkait informasi tentang pembangunan desa kepada masyarakat. Sehingga, membuat kegiatan pembangunan desa berjalan dengan optimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siregar (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

transparansi terhadap pembangunan desa pada desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2022) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa transparansi berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa.

#### **4.1.7 Pengaruh Efektivitas (X3) Terhadap Pembangunan Desa (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hal ini disebabkan karena aparat pemerintah desa kurang dalam pemantauan pembangunan sehingga program yang diselenggarakan belum tepat sasaran dan tidak sesuai dengan tujuan yaitu demi kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini didukung oleh Sulastri (2016) Menyatakan bahwa tahap pelaksanaan pembangunan desa masih kurang efektif. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mingkid, Liando dan Lengkong (2019) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa pemerintah desa sudah konsisten dalam musyawarah desa untuk pembangunan desa sehingga efektif dalam peningkatan pembangunan.

#### **4.1.8 Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X4) Terhadap Pembangunan Desa (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hal ini disebabkan karena aparat pemerintah desa kurang melibatkan kontribusi masyarakat dalam pembangunan desa dan kurangnya evaluasi terhadap hasil pembangunan. Sehingga hal ini menyebabkan partisipasi masyarakat kurang maksimal dalam pembangunan desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriyani (2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Partisipasi

Masyarakat dengan pembangunan desa yang terjadi di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi publik berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa.

#### **4.1.9 Pengaruh Pengelolaan Dana (Z) Desa Terhadap Pembangunan Desa (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur pemerintah desa telah melakukan perencanaan, pengawasan, dan penganggaran dana desa secara konsisten dan pengguna dana desa sudah sesuai dengan prioritas penggunaan dana desa. Sehingga, hal ini membuat pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa berjalan dengan optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tobing, Simangunsong dan Siagian (2021), menyatakan bahwa secara langsung pengelolaan dana desa berpengaruh negatif signifikan terhadap pembangunan desa di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2022) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa.

#### **4.1.10 Pengaruh Akuntabilitas (X1) terhadap Pembangunan Desa (Y) Melalui Pengelolaan Dana Desa (Z) Sebagai Variabel Intervening**

Dari uji sobel yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat

pengaruh Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa. Hal ini dikarenakan aparatur pemerintah desa kurang dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan dana, sehingga membuat pembangunan desa kurang optimal. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa tidak mampu menjadi penghubung akuntabilitas terhadap pembangunan desa yang ada di Kecamatan Pakusari. Penelitian yang mendukung dilakukan oleh Fitriyani (2022), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Akuntabilitas terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa.

#### **4.1.11 Pengaruh Transparansi (X2) terhadap Pembangunan Desa (Y) Melalui Pengelolaan Dana Desa (Z) Sebagai Variabel Intervening**

Dari uji sobel yang dilakukan menunjukkan bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh transparansi terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan aparatur pemerintah desa dinilai kurang konsisten dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan penganggaran dana desa. Sehingga membuat pembangunan desa berjalan kurang maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa tidak mampu menjadi penghubung Transparansi terhadap pembangunan desa yang ada di Kecamatan Pakusari. Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Fitriyani (2022), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Transparansi terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa.

#### **4.1.12 Pengaruh Efektivitas (X3) terhadap Pembangunan Desa (Y) Melalui Pengelolaan Dana Desa (Z) Sebagai Variabel Intervening**

Dari uji sobel yang dilakukan menunjukkan bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh Efektivitas terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan aparat pemerintah desa kurang memberikan pemahaman terhadap masyarakat terkait rencana program pembangunan serta anggaran dana yang dibutuhkan. Penelitian pada efektivitas terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa sebagai variabel intervening merupakan penelitian terbaru sehingga tidak ada penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa pengelolaan dana desa tidak dapat memediasi hubungan efektivitas terhadap pembangunan desa.

#### **4.1.13 Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pembangunan Desa (Y) Melalui Pengelolaan Dana Desa (Z) Sebagai Variabel Intervening**

Dari uji sobel yang dilakukan menunjukkan bahwa bahwa terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan aparat pemerintah desa telah melibatkan masyarakat dalam membuat rencana pembangunan desa, sehingga pembangunan desa berjalan dengan maksimal. Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Fitriyani (2022), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa dengan pengelolaan dana desa sebagai intervening dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z)
  - a. Akuntabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Z), dikarenakan aparatur pemerintah desa dalam kurang optimal dalam membuat alternatif program dana desa.
  - b. Transparansi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Z), dikarenakan aparatur pemerintah desa kurang dalam menyampaikan kondisi keuangannya kepada masyarakat.
  - c. Efektivitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Z), dikarenakan aparatur pemerintah desa kurang dalam memberikan pemahaman terkait program yang diselenggarakan oleh desa.
  - d. Partisipasi masyarakat (X4) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Z), dikarenakan aparatur pemerintah desa telah memberikan ruang kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan

keputusan maupun dalam menyampaikan pendapatnya.

2. Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pembangunan Desa (Y)

- a. Akuntabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa (Y), dikarenakan aparat pemerintah desa kurang cermat dan responsif dalam menyediakan pelayanan publik.
- b. Transparansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa (Y), dikarenakan aparat pemerintah desa telah menyampaikan bentuk perencanaan sampai hasil kegiatan kepada masyarakat dan memberikan akses yang mudah kepada masyarakat terkait informasi pembangunan desa.
- c. Efektivitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa (Y), dikarenakan aparat pemerintah desa kurang dalam pemantauan pembangunan sehingga program yang diselenggarakan belum tepat sasaran.
- d. Partisipasi masyarakat (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa (Y), dikarenakan aparat pemerintah desa kurang melibatkan masyarakat ke dalam proses pembangunan desa.

3. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa (Z) terhadap Pembangunan Desa (Y)

Pengelolaan dana desa (Z) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa (Y), dikarenakan aparat pemerintah desa telah melakukan perencanaan, pengawasan, dan penganggaran dana desa secara

konsisten dan penggunaan dana desa sudah sesuai dengan prioritas pembangunan desa.

4. Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pembangunan Desa (Y) melalui Pengelolaan Dana Desa (Z)
  - a. Akuntabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa (Y) melalui pengelolaan dana desa (Z), dikarenakan aparatur pemerintah desa kurang dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan dana. Sehingga pengelolaan dana desa tidak dapat memediasi pengaruh akuntabilitasterhadap pembangunan desa.
  - b. Transparansi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa (Y) melalui pengelolaan dana desa (Z), dikarenakan aparatur pemerintah desa dinilai kurang konsisten dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan penganggaran dana desa. Sehingga pengelolaan dana desa tidak dapat memediasi pengaruh tranparansi terhadap pembangunan desa.
  - c. Efektivitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa (Y) melalui pengelolaan dana desa (Z), dikarenakan aparatur pemerintah desa kurang memberikan pemahaman terhadap masyarakat terkait program pembangunan dan anggaran dana yang dibutuhkan. Sehingga pengelolaan dana desa tidak dapat memediasi pengaruh efektivitas terhadap pembangunan desa.
  - d. Partisipasi masyarakat (X4) berpengaruh signifikan terhadap

pembangunan desa (Y) melalui pengelolaan dana desa (Z), dikarenakan aparat pemerintah desa telah melibatkan masyarakat dalam membuat rencana pembangunan desa. Sehingga pengelolaan dana desa dapat memediasi pengaruh transparansi terhadap pembangunan desa.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa sangat kurang dalam menerapkan akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa maupun dalam pembangunan desa. Karena keempat unsur tersebut sangat penting untuk dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan membuat desa-desa yang ada di Kecamatan Pakusari memiliki tata kelola administrasi yang baik pula.

Untuk meningkatkan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa, maka pemerintah Desa Pakusari, Desa Kertosari, Desa Jatian, Desa Subo, Desa Sumberpinang, Desa Bedadung dan Desa Patemon harus lebih meningkatkan rasa tanggungjawabnya terhadap pengelolaan dana desa. Sementara untuk meningkatkan transparansi terhadap pengelolaan dana desa, pemerintah desa harus lebih terbuka terkait kondisi keuangan desa kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan akuntabilitas terhadap pembangunan desa, aparat pemerintah desa diharapkan bisa meningkatkan menyediakan pelayanan publik yang cermat dan responsif kepada masyarakat. Sementara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa, pemerintah desa diharapkan dapat lebih melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Aparatur pemerintah desa juga harus tetap mempertahankan kontribusi

masyarakat dalam pengelolaan dana desa maupun keterbukaan dalam proses pembangunan desa kepada masyarakat desa, karena hal tersebut akan berdampak lebih baik terhadap kemajuan pembangunan desa.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel independen agar hasil penelitian menjadi lebih lugas lagi, seperti kebijakan pemerintahan desa dan kompetensi pemerintahan desa.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti kualitatif, karena dengan menggunakan metode kualitatif peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., & Permata, S. (2021). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 52-66.
- Betan, N. A. U., & Nugroho, P. I. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 133-139.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. *E- Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1269-1298.
- Fahri, S. (2020). *Akuntabilitas, Efektivitas dan Transparansi Pemerintah Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi pada: Desa di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Fitriyani,(2022). Pengaruh Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa dengan pengelolaan dana desa sebagai variabel intervening (Studi Kasus Kecamatan Semboro Kabupaten Jember). *Skripsi* (Jember: STIE Mandala Jember)
- Gwijangge, N., Jati, I. K., Dwija, I. G. A. M. A., & Wirawati, N. G. P. (2021). Akuntabilitas, transparansi pemerintah desa dan pengelolaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1549-1560.
- Handayani, FA, & Nur, MI (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11 (1), 1-11.
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*,7(1).
- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(5), 213- 221.

- Making, A. A. L., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- PERBUP Kabupaten Jember No.11 Tahun 2022
- Riduwan A Kuncoro. 2014. Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis. Bandung: Alfabeta.
- Rusmana, O., Setyaningrum, D., & Yuliansyah, M. (2017). Akuntansi Pemerintah Daerah. Jakarta. Salemba Empat
- Siregar, K. (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Dedekadu Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 11(1), 51-62.
- Siregar, M. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 59-59.
- Situmorang, C. V., Simanjuntak, A., & Elisabeth, D. M. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131-142.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. *Pustakabarupress*. Yogyakarta
- Sulastri, N. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. *Skripsi. Kendari. Universitas Haluoleo Kendari*.

Tobing, A. L., Simangunsong, R., & Siagian, N. (2021). Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Kecamatan Siantar Narumonda melalui Pemberdayaan Masyarakat. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 916-924.

Ubaidillah, M. (2019). Pengaruh tata kelola terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan profesionalisme SDM dan integritas sebagai variabel intervening. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 2(1), 15- 27.

Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Transparansi & Akuntabilitas Pemerintah Desa

Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah

<https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/> Tanggal akses 2 Maret 2023 Jam 10.00

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Responden Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi) sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi ITS Mandala Jember, dengan inisaya :

NAMA : Baydatul Komariya

NIM : 19.104587

Prodi : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Dengan Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Pakusari)”.

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dan menjawab seluruh item pernyataan dalam kuesioner ini secara objektif sesuai dengan petunjuk pengisian. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan secara meluas untuk menjaga kerahasiaan data dalam kuesioner ini. Atas kerjasama, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Baydatul Komariya

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **A. Identitas**

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Perempuan  Laki-laki

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir : SD  SMP  SMA/SMK

Diploma  Sarjana (S1)  Magister (S2)

### **B. Pentunjuk Pengisian Kuesioner :**

1. Lengkapi data responden pada tempat yang telah tersedia dan apabila datanyapilihan, maka beri tanda ceklis (✓) pada setiap kotak yang sudah disediakan.
2. Tiap pertanyaan hanya diperkenankan ada satu jawaban
3. Pada saat mengisi kuesioner berikan tanda ceklis (✓) pada setiap pilihan yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

4. Setelah mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali

### C. Daftar Pertanyaan

#### Akuntabilitas (X1)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya membuat laporan sesuai dengan hukum yang berlaku					
2.	Saya tidak melakukan penyalahgunaan dana desa					
3.	Saya membuat alternatif program dengan hasil yang optimal					
4.	Saya bertanggungjawab terhadap program yang telah dibuat					
5.	Saya mematuhi prosedur yang berlaku					
6.	Saya menyediakan pelayanan publik yang responsive					
7.	Saya menyediakan pelayanan publik yang cermat					
8.	Saya menyediakan pelayanan publik dengan biaya yang murah					
9.	Saya bertanggungjawab atas kebijakan yang telah diambil					

#### Transparansi (X2)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya telah membuat laporan keuangan dana desa dengan tepat waktu					
2.	Saya menyediakan akses yang mudah terkait informasi keuangan dana desa					
3.	Saya membuat laporan keuangan dana desa dengan jelas					

4.	Saya membuat laporan keuangan dengan akurat					
5.	Saya membuat laporan keuangan dana desa secara memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
6.	Saya membuat laporan keuangan dana desa yang dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya					
7.	Saya menyampaikan susunan pengurus kepada masyarakat					
8.	Saya menyampaikan kondisi keuangan kepada masyarakat					
9.	Saya menyampaikan bentuk perencanaan hingga hasil dari kegiatan kepada masyarakat					

Efektivitas (X3)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap program yang diselenggarakan oleh desa					
2.	Saya berupaya agar program yang diselenggarakan tepat sasaran					
3.	Saya memberikan pelayanan dengan tepat waktu					
4.	Saya berupaya agar program yang diselenggarakan tercapai sesuai tujuan					
5.	Saya melaksanakan program desa demi kesejahteraan masyarakat desa					

Partisipasi Masyarakat (X4)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan					
2.	Saya mengundang masyarakat dalam rapat pembangunan desa					
3.	Saya memberikan peluang kepada masyarakat untuk menyampaikan pendapatnya					
4.	Saya membuat alternatif keputusan apabila dalam rapat tidak menemui kata mufakat					
5.	Saya melakukan diskusi kembali apabila ada yang menolak program yang telah disepakati					
6.	Saya memberikan kesempatan kepada masyarakat apabila ingin menyumbang dana					
7.	Saya memberikan kesempatan kepada masyarakat apabila ingin berkontribusi tenaga dalam pembangunan desa					
8.	Saya menghimbau masyarakat untuk dapat memanfaatkan hasil pembangunan dengan baik					
9.	Saya bertanggungjawab atas keberhasilan program					
10.	Saya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program					
11.	Saya melakukan evaluasi terhadap hasil pembangunan					

12.	Saya melakukan evaluasi apabila terjadi masalah dalam proses pembangunan					
-----	--	--	--	--	--	--

Pengelolaan Dana Desa (Z)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya membuat rencana pembangunan yang mengacu pada pembangunan kota					
2.	Saya melakukan perencanaan, pengawasan, penganggaran dana desasecara konsisten					
3.	Saya melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap penggunaan dana desa					
4.	Saya mengetahui adanya pengawasan dari pemerintah pusat					
5.	Saya menyimpan setiap bukti pemasukan maupun pengeluaran dana desa					
6.	Saya membuat laporan pertanggungjawaban realisasi APBD					

Pembangunan Desa (Y)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya menyediakan akses yang mudah untuk menuju sekolah					
2.	Saya menyediakan akses yang mudah untuk menuju poskesdes, polindes, posnyandu					
3.	Saya mengadakan kegiatan gotong royong secara rutin					

4.	Saya menyediakan fasilitas pemukiman yang memadai					
5.	Saya menyediakan akses yang mudah dalam perdagangan (pertokoan, pasar permanen, pasar semi permanen)					
6.	Saya menyediakan akses logistik yang mudah (kantor pos)					
7.	Saya menyediakan akses perbankan dengan mudah					
8.	Saya menyediakan lebih dari satu jenis kegiatan produksi masyarakat					
9.	Saya melakukan pemerataan pembangunan jalan untuk akses antar desa					
10.	Saya menyediakan lembaga ekonomi rakyat (koperasi)					
11.	Saya berupaya agar tidak ada pencemaran air, tanah, udara					
12.	Saya berupaya terhadap potensi bencana alam (tanggap bencana, jalur evakuasi, peringatan dini dan ketersediaan peralatan penanganan bencana)					

## Lampiran 2 Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan	Pendidikan
1	Misjo	Laki-Laki	49 Tahun	Kepala Desa Pakusari	SMA/SMK
2	Budi Wijayanto	Laki-Laki	52 Tahun	Kepala Desa Kertosari	SMA/SMK
3	Seningwar	Laki-Laki	40 Tahun	Kepala Desa Jatian	SMA/SMK
4	Mulyono	Laki-Laki	42 Tahun	Kepala Desa Sumber Pinang	SMA/SMK
5	Fitriyatun Navilah	Perempuan	38 Tahun	Kepala Desa Subo	Sarjana (S1)
6	Sarbini	Laki-Laki	45 Tahun	Kepala Desa Bedadung	SMA/SMK
7	Maryono	Laki-Laki	46 Tahun	Kepala Desa Patemon	SMA/SMK
8	Sahlan	Laki-Laki	53 Tahun	Sekretaris Desa Pakusari	SMA/SMK
9	Ganifeko T.W	Laki-Laki	51 Tahun	Sekretaris Desa Kertosari	SMA/SMK
10	Elfa Gustwi Ninda	Laki-Laki	42 Tahun	Sekretaris Desa Jatian	SMA/SMK
11	Faisal Alan	Laki-Laki	39 Tahun	Sekretaris Desa Sumber Pinang	Diploma
12	Ainar Rofik	Laki-Laki	41 Tahun	Sekretaris Desa Subo	Sarjana (S1)
13	Beni Kurniawan	Laki-Laki	42 Tahun	Sekretaris Desa Bedadung	SMA/SMK
14	Djoni Chairiyanto	Laki-Laki	39 Tahun	Sekretaris Desa Patemon	Sarjana (S1)
15	Saifullah	Laki-Laki	45 Tahun	Kaur Perencanaan Pakusari	SMA/SMK
16	Eko Kurniawan	Laki-Laki	45 Tahun	Kaur Perencanaan Kertosari	SMA/SMK
17	Hendrik	Laki-Laki	45 Tahun	Kaur Perencanaan Jatian	Diploma

18	Hidayad	Laki-Laki	50 Tahun	Kaur Perencanaan Sumber Pinang	SMA/SMK
19	Syamsudin	Laki-Laki	39 Tahun	Kaur Perencanaan Subo	SMA/SMK
20	Busiri	Laki-Laki	37 Tahun	Kaur Perencanaan Bedadung	SMA/SMK
21	Sri Toto Sugiyanto	Perempuan	43 Tahun	Kaur Perencanaan	SMA/SMK
22	Purnomo	Laki-Laki	40 Tahun	Kaur Keuangan Pakusari	Sarjana (S1)
23	Endang Agustini	Perempuan	47 Tahun	Kaur Keuangan Kertosari	SMA/SMK
24	M. Efendi Pradana	Laki-Laki	33 Tahun	Kaur Keuangan Jatian	Sarjana (S1)
25	Ahmadi	Laki-Laki	35 Tahun	Kaur Keuangan Sumber Pinang	Sarjana (S1)
26	Muh Ali Fajri	Laki-Laki	43 Tahun	Kaur Keuangan Subo	SMA/SMK
27	Agus Darmawan	Laki-Laki	33 Tahun	Kaur Keuangan Bedadung	Diploma
28	Hisbul Waton	Laki-Laki	41 Tahun	Kaur Keuangan Patemon	Sarjana (S1)
29	Nanik Sulyasin	Perempuan	50 Tahun	Kaur TU & Umum Pakusari	Sarjana (S1)
30	Dewi Fatimatus Zuhro	Perempuan	39 Tahun	Kaur TU & Umum Kertosari	Sarjana (S1)
31	Agustin Dahlia	Perempuan	50 Tahun	Kaur TU & Umum Jatian	SMA/SMK
32	Rizal Faroby	Laki-Laki	38 Tahun	Kaur TU & Umum Sumber Pinang	SMP
33	Much Dori Efendi	Laki-Laki	50 Tahun	Kaur TU & Umum Subo	SMA/SMK
34	Sujadi	Laki-Laki	48 Tahun	Kaur TU & Umum Bedadung	Sarjana (S1)
35	Sutikno	Laki-Laki	51 Tahun	Kaur TU & Umum Patemon	Sarjana (S1)
36	Falio Dairobi	Laki-Laki	51 Tahun	Kasi Kesejahteraan Pakusari	SMA/SMK
37	Solehudin	Laki-Laki	52 Tahun	Kasi Kesejahteraan Kertosari	SMA/SMK
38	Zainuri	Laki-Laki	41 Tahun	Kasi Kesejahteraan Jatian	SMA/SMK

39	Fatimah R.H	Perempuan	36 Tahun	Kasi Kesejahteraan Sumber Pinang	SMA/SMK
40	Muhlas	Laki-Laki	39 Tahun	Kasi Kesejahteraan Subo	SMP
41	Mulyadi	Laki-Laki	52 Tahun	Kasi Kesejahteraan Bedadung	SMA/SMK
42	Mochammad Untung	Laki-Laki	55 Tahun	Kasi Kesejahteraan Patemon	SMA/SMK
43	Dimas	Laki-Laki	52 Tahun	Kasi Pelayanan Pakusari	SMA/SMK
44	A. Rifai	Laki-Laki	50 Tahun	Kasi Pelayanan Kertosari	SMA/SMK
45	Ariyandi Yudoutomo	Laki-Laki	33 Tahun	Kasi Pelayanan Jatian	SMP
46	Andi Sufianto	Laki-Laki	41 Tahun	Kasi Pelayanan Sumber Pinang	SMA/SMK
47	Saiful Hasan	Laki-Laki	47 Tahun	Kasi Pelayanan Subo	SMA/SMK
48	Rudi Santoso	Laki-Laki	55 Tahun	Kasi Pelayanan Bedadung	SMP
49	Sunardi	Laki-Laki	44	Kasi Pelayanan Patemon	SMA/SMK
50	Heriyanto	Laki-Laki	39	Kasi Pemerintahan Pakusari	SMA/SMK
51	Indah Sriwahyuni	Perempuan	40	Kasi Pemerintahan Kertosari	Diploma
52	Ainiyatul Muvida	Perempuan	44	Kasi Pemerintahan Jatian	SMA/SMK
53	Angga Surya	Laki-Laki	37	Kasi Pemerintahan Sumber Pinang	SMA/SMK
54	M. Hannan B	Laki-Laki	45	Kasi Pemerintahan Subo	SMA/SMK
55	Subhanul Aqil	Laki-Laki	47	Kasi Pemerintahan Bedadung	SMA/SMK
56	Priska Angantaka P.	Perempuan	38	Kasi Pemerintahan Patemon	SMA/SMK
57	Martono	Laki-Laki	50	Perwakilan Masyarakat Pakusari	SD/MI

58	M. Hafed	Laki-Laki	23	Perwakilan Masyarakat Kertosari	Mahasiswa
59	Sela Riftana	Perempuan	22	Perwakilan Masyarakat Jatian	SMA/SMK
60	Nur Aini	Perempuan	33	Perwakilan Masyarakat Sumber Pinang	SMP
61	Titis Nur Aini Nindi	Perempuan	23	Perwakilan Masyarakat Subo	SMA/SMK
62	Taufikurrohman	Laki-Laki	41	Perwakilan Masyarakat Bedadung	SD/MI
63	Ismail	Laki-Laki	62	Perwakilan Masyarakat Patemon	SD/MI

### Lampiran 3 Tabulasi Kuisiener

No.	Akuntabilitas (X1)									Total	Transparansi (X2)									Total	Efektivitas (X3)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	35	5	5	4	5	5	3	5	5	5	42	5	5	4	4	5	23
4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4	3	4	4	5	5	4	4	4	37	4	4	4	5	5	22
6	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36	4	4	4	4	4	20
7	5	5	3	5	5	4	4	5	5	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
8	4	4	2	3	4	4	4	4	4	33	4	5	4	5	4	4	4	3	4	37	4	4	4	4	4	20
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	4	4	5	23
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	5	5	5	24
12	4	4	4	5	4	4	3	4	4	36	4	4	5	4	4	4	5	3	4	37	4	4	4	5	5	22
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
14	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39	4	3	5	5	4	3	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	3	4	4	2	4	33	3	5	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40	4	4	3	4	5	20
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	5	4	4	4	21
18	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	5	21
19	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	3	4	4	20
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40	4	4	5	4	4	21
22	5	5	3	5	5	4	4	4	5	40	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	5	4	4	20
24	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43	3	4	4	4	5	20
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	5	5	4	4	4	22
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	4	5	4	4	4	21
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	4	4	4	5	4	21
29	4	4	2	4	4	4	3	3	4	32	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	20
30	4	4	5	4	4	4	3	4	4	36	4	4	4	5	4	4	4	3	4	36	5	4	4	4	4	21
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	4	4	4	5	20
32	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38	5	5	4	4	4	4	4	3	4	37	4	4	4	5	4	21
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34	4	4	4	4	5	21
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	3	4	4	2	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	4	5	4	22
36	5	5	3	4	5	4	5	4	4	39	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42	4	4	3	4	4	19
37	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	4	4	4	4	19
39	5	5	3	4	4	4	4	4	5	38	4	4	4	4	4	4	5	5	5	38	4	4	4	4	4	20
40	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	4	5	4	4	3	2	2	3	5	32	3	4	4	4	5	20
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41	4	4	3	4	4	19
42	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36	4	5	4	5	4	4	4	2	4	36	4	4	4	4	4	20
43	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	3	4	4	20
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40	4	4	4	5	5	3	4	4	5	38	4	4	4	4	4	20
46	4	5	2	4	5	5	3	4	5	37	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	4	4	4	5	4	21
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41	4	4	5	5	4	22
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	5	4	4	4	3	4	36	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40	3	4	4	4	4	19
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	3	4	4	5	4	20
51	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20
52	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	5	4	4	22
53	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	4	4	5	23
54	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40	4	4	4	4	4	20
55	5	5	3	5	5	4	4	4	5	40	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43	4	4	4	5	5	22
58	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34	4	4	4	3	4	3	3	3	3	32	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	5	4	4	22
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	5	4	4	5	4	22
62	4	4	2	4	4	4	3	3	4	32	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	5	5	4	4	5	23
63	4	4	5	4	4	4	4	3	4	36	4	4	4	5	4	4	4	3	4	36	4	4	4	4	4	20
Total	272	273	234	262	270	256	247	253	269	2336	259	262	262	270	259	252	261	245	266	2336	254	264	254	264	267	1303



## Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen

### 1. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X1)

		<b>Correlations</b>									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,747*	,033	,524**	,701**	,102	,305*	,277*	,584**	,740**
	Sig. (2-tailed)		,000	,799	,000	,000	,426	,015	,028	,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	,747**	1	,045	,506**	,745**	,230	,413**	,272*	,784**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000		,725	,000	,000	,070	,001	,031	,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.3	Pearson Correlation	,033	,045	1	,185	,101	,013	,122	,107	,089	,400**
	Sig. (2-tailed)	,799	,725		,146	,430	,923	,341	,402	,487	,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.4	Pearson Correlation	,524**	,506*	,185	1	,645**	,200	,332**	,145	,427**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,146		,000	,116	,008	,257	,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.5	Pearson Correlation	,701**	,745*	,101	,645**	1	,268*	,305*	,287*	,724**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,430	,000		,034	,015	,022	,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.6	Pearson Correlation	,102	,230	,013	,200	,268*	1	,137	,134	,135	,307*
	Sig. (2-tailed)	,426	,070	,923	,116	,034		,283	,294	,291	,015
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.7	Pearson Correlation	,305*	,413*	,122	,332**	,305*	,137	1	,172	,306*	,589**
	Sig. (2-tailed)	,015	,001	,341	,008	,015	,283		,177	,015	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.8	Pearson Correlation	,277*	,272*	,107	,145	,287*	,134	,172	1	,294*	,467**
	Sig. (2-tailed)	,028	,031	,402	,257	,022	,294	,177		,019	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.9	Pearson Correlation	,584**	,784*	,089	,427**	,724**	,135	,306*	,294*	1	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,487	,000	,000	,291	,015	,019		,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Total X1	Pearson Correlation	,740**	,817*	,400**	,693**	,817**	,307*	,589**	,467**	,752**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,015	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliabilitas Akuntabilitas (X1)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	9

## 2. Validitas Transparansi (X2)

### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TotalX2
X2.1 Pearson Correlation	1	,345**	,261*	,224	,343**	,200	,286*	,122	,254*	,479**
Sig. (2-tailed)		,006	,039	,078	,006	,115	,023	,342	,045	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.2 Pearson Correlation	,345**	1	,108	,194	-,007	-,055	,083	,042	,331**	,362**
Sig. (2-tailed)	,006		,400	,128	,960	,667	,520	,744	,008	,004
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.3 Pearson Correlation	,261*	,108	1	,398**	,356**	,431**	,456**	,301*	,516**	,641**
Sig. (2-tailed)	,039	,400		,001	,004	,000	,000	,016	,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.4 Pearson Correlation	,224	,194	,398**	1	,518**	,209	,426**	,191	,578**	,637**
Sig. (2-tailed)	,078	,128	,001		,000	,100	,001	,134	,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.5 Pearson Correlation	,343**	-,007	,356**	,518**	1	,398**	,567**	,534**	,580**	,760**
Sig. (2-tailed)	,006	,960	,004	,000		,001	,000	,000	,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.6 Pearson Correlation	,200	-,055	,431**	,209	,398**	1	,535**	,256*	,130	,542**
Sig. (2-tailed)	,115	,667	,000	,100	,001		,000	,043	,311	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.7 Pearson Correlation	,286*	,083	,456**	,426**	,567**	,535**	1	,406**	,431**	,743**
Sig. (2-tailed)	,023	,520	,000	,001	,000	,000		,001	,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.8 Pearson Correlation	,122	,042	,301*	,191	,534**	,256*	,406**	1	,601**	,676**
Sig. (2-tailed)	,342	,744	,016	,134	,000	,043	,001		,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.9 Pearson Correlation	,254*	,331**	,516**	,578**	,580**	,130	,431**	,601**	1	,794**
Sig. (2-tailed)	,045	,008	,000	,000	,000	,311	,000	,000		,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

Total X2	Pearson Correlation	,479**	,362**	,641**	,637**	,760**	,542**	,743**	,676**	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliabilitas Transparansi (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	9

### 3. Validitas Efektivitas (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,274*	-,073	,047	,037	,546**
	Sig. (2-tailed)		,030	,571	,715	,776	,000
	N	63	63	63	63	63	63
X3.2	Pearson Correlation	,274*	1	,150	-,029	,298*	,610**
	Sig. (2-tailed)	,030		,240	,819	,018	,000
	N	63	63	63	63	63	63
X3.3	Pearson Correlation	-,073	,150	1	,243	,045	,483**
	Sig. (2-tailed)	,571	,240		,055	,727	,000
	N	63	63	63	63	63	63
X3.4	Pearson Correlation	,047	-,029	,243	1	,203	,508**
	Sig. (2-tailed)	,715	,819	,055		,110	,000
	N	63	63	63	63	63	63
X3.5	Pearson Correlation	,037	,298*	,045	,203	1	,561**
	Sig. (2-tailed)	,776	,018	,727	,110		,000
	N	63	63	63	63	63	63
TotalX3	Pearson Correlation	,546**	,610**	,483**	,508**	,561**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63	63

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Efektivitas (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,384	5

4. Validitas Partisipasi Masyarakat (X4)

**Correlations**

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	To
X4.1 Pearson Correlation	1	,832**	,596*	,268*	,445**	,249*	,098	,695*	,367**	,500**	,517**	,713**	
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,034	,000	,049	,444	,000	,003	,000	,000	,000	
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	
X4.2 Pearson Correlation	,832*	1	,555*	,051	,511**	,253*	,167	,583*	,378**	,384**	,447**	,632**	
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,693	,000	,046	,192	,000	,002	,002	,000	,000	
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	
X4.3 Pearson Correlation	,596*	,555**	1	,070	,587**	-,010	,159	,627*	,183	,500**	,662**	,559**	
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,583	,000	,936	,214	,000	,150	,000	,000	,000	
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	
X4.4 Pearson Correlation	,268*	,051	,070	1	,007	,625**	,273*	,312*	,358**	,288*	,136	,289*	
Sig. (2-tailed)	,034	,693	,583		,954	,000	,031	,013	,004	,022	,287	,022	
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	
X4.5 Pearson Correlation	,445*	,511**	,587*	,007	1	-,115	-,015	,466*	,322*	,487**	,663**	,519**	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,954		,370	,906	,000	,010	,000	,000	,000	
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	
X4.6 Pearson Correlation	,249*	,253*	-,010	,625**	-,115	1	,300*	,206	,354**	,075	-,020	,270*	
Sig. (2-tailed)	,049	,046	,936	,000	,370		,017	,104	,004	,561	,877	,032	
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	
X4.7 Pearson Correlation	,098	,167	,159	,273*	-,015	,300*	1	,304*	,275*	,090	,177	,260*	

	Sig. (2-tailed)	,444	,192	,214	,031	,906	,017		,016	,029	,484	,166	,040
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X4.8	Pearson Correlation	,695*	,583**	,627*	,312*	,466**	,206	,304*	1	,555**	,433**	,469**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,013	,000	,104	,016		,000	,000	,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X4.9	Pearson Correlation	,367*	,378**	,183	,358**	,322*	,354**	,275*	,555*	1	,469**	,263*	,488**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,150	,004	,010	,004	,029	,000		,000	,037	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X4.10	Pearson Correlation	,500*	,384**	,500*	,288*	,487**	,075	,090	,433*	,469**	1	,635**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,022	,000	,561	,484	,000	,000		,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X4.11	Pearson Correlation	,517*	,447**	,662*	,136	,663**	-,020	,177	,469*	,263*	,635**	1	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,287	,000	,877	,166	,000	,037	,000		,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X4.12	Pearson Correlation	,713*	,632**	,559*	,289*	,519**	,270*	,260*	,582*	,488**	,725**	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,022	,000	,032	,040	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Total X4	Pearson Correlation	,781*	,715**	,655*	,540**	,567**	,496**	,425*	,784*	,654**	,671**	,681**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliabilitas Partisipasi Masyarakat (X4)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	12

5. Validitas Pembangunan Desa (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TotalY
Y.1 Pearson Correlation	1	,519*	,355*	,280*	,702*	,267*	,436**	,257*	,475*	,130	,538*	,404*	,669**
Sig. (2-tailed)		,000	,004	,026	,000	,035	,000	,042	,000	,311	,000	,001	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.2 Pearson Correlation	,519*	1	,210	,437*	,601*	,301*	,331**	,231	,407*	-,088	,344*	,645*	,600**
Sig. (2-tailed)	,000		,099	,000	,000	,017	,008	,069	,001	,492	,006	,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.3 Pearson Correlation	,355*	,210	1	,564*	,406*	,306*	,385**	,262*	,457*	,318*	,571*	,278*	,679**
Sig. (2-tailed)	,004	,099		,000	,001	,015	,002	,038	,000	,011	,000	,028	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.4 Pearson Correlation	,280*	,437*	,564*	1	,397*	,422*	,419**	,259*	,190	,165	,543*	,317*	,655**
Sig. (2-tailed)	,026	,000	,000		,001	,001	,001	,040	,135	,197	,000	,011	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.5 Pearson Correlation	,702*	,601*	,406*	,397*	1	,363*	,619**	,210	,536*	,078	,548*	,536*	,734**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001		,004	,000	,098	,000	,544	,000	,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.6 Pearson Correlation	,267*	,301*	,306*	,422*	,363*	1	,447**	,320*	,237	,502**	,471*	,103	,638**
Sig. (2-tailed)	,035	,017	,015	,001	,004		,000	,010	,061	,000	,000	,421	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.7 Pearson Correlation	,436*	,331*	,385*	,419*	,619*	,447*	1	,529**	,187	,468**	,406*	,339*	,745**
Sig. (2-tailed)	,000	,008	,002	,001	,000	,000		,000	,142	,000	,001	,007	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.8 Pearson Correlation	,257*	,231	,262*	,259*	,210	,320*	,529**	1	,099	,434**	,227	,140	,599**
Sig. (2-tailed)	,042	,069	,038	,040	,098	,010	,000		,442	,000	,073	,275	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.9 Pearson Correlation	,475*	,407*	,457*	,190	,536*	,237	,187	,099	1	-,050	,442*	,517*	,538**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,135	,000	,061	,142	,442		,698	,000	,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.10 Pearson Correlation	,130	-,088	,318*	,165	,078	,502*	,468**	,434**	-,050	1	,242	-,154	,473**
Sig. (2-tailed)	,311	,492	,011	,197	,544	,000	,000	,000	,698		,056	,227	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.11 Pearson Correlation	,538*	,344*	,571*	,543*	,548*	,471*	,406**	,227	,442*	,242	1	,365*	,726**
Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,001	,073	,000	,056		,003	,000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

Y.1	Pearson	,404*	,645*	,278*	,317*	,536*	,103	,339**	,140	,517*	-,154	,365*	1	,530**
2	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,028	,011	,000	,421	,007	,275	,000	,227	,003		,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Tot	Pearson	,669*	,600*	,679*	,655*	,734*	,638*	,745**	,599**	,538*	,473**	,726*	,530*	1
alY	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliabilitas Pembangunan Desa (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	12

### 6. Validitas Pengelolaan Dana Desa (Z)

#### Correlations

	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	TotalZ
Z.1 Pearson Correlation	1	,308*	,198	,216	,194	,329**	,654**
Sig. (2-tailed)		,014	,120	,089	,128	,008	,000
N	63	63	63	63	63	63	63
Z.2 Pearson Correlation	,308*	1	,512**	,565**	,481**	,570**	,763**
Sig. (2-tailed)	,014		,000	,000	,000	,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63
Z.3 Pearson Correlation	,198	,512**	1	,537**	,260*	,351**	,636**
Sig. (2-tailed)	,120	,000		,000	,039	,005	,000
N	63	63	63	63	63	63	63
Z.4 Pearson Correlation	,216	,565**	,537**	1	,491**	,414**	,704**
Sig. (2-tailed)	,089	,000	,000		,000	,001	,000
N	63	63	63	63	63	63	63
Z.5 Pearson Correlation	,194	,481**	,260*	,491**	1	,752**	,697**
Sig. (2-tailed)	,128	,000	,039	,000		,000	,000
N	63	63	63	63	63	63	63
Z.6 Pearson Correlation	,329**	,570**	,351**	,414**	,752**	1	,774**
Sig. (2-tailed)	,008	,000	,005	,001	,000		,000
N	63	63	63	63	63	63	63
TotalZ Pearson Correlation	,654**	,763**	,636**	,704**	,697**	,774**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	63	63	63	63	63	63	63

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

Reliabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	6

**Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik**

1. Hasil Uji Normalitas Persamaan 1

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		63	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,44987453	
Most Extreme Differences	Absolute	,122	
	Positive	,122	
	Negative	-,064	
Test Statistic		,122	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,021 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,283 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,271
		Upper Bound	,294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000 000.

## 2. Hasil Uji Normalitas Persamaan 2

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,67751673
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,057
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 3. Hasil Uji Multikolonieritas Persamaan 1

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.408	5.348		-.263	.793		
Akuntabilitas	.075	.076	.093	.997	.323	.861	1.162
Transparansi	.052	.078	.067	.667	.508	.745	1.343
Efektivitas	.087	.170	.047	.513	.610	.892	1.122
Partisipasi Masyarakat	.388	.057	.691	6.787	<,001	.716	1.396

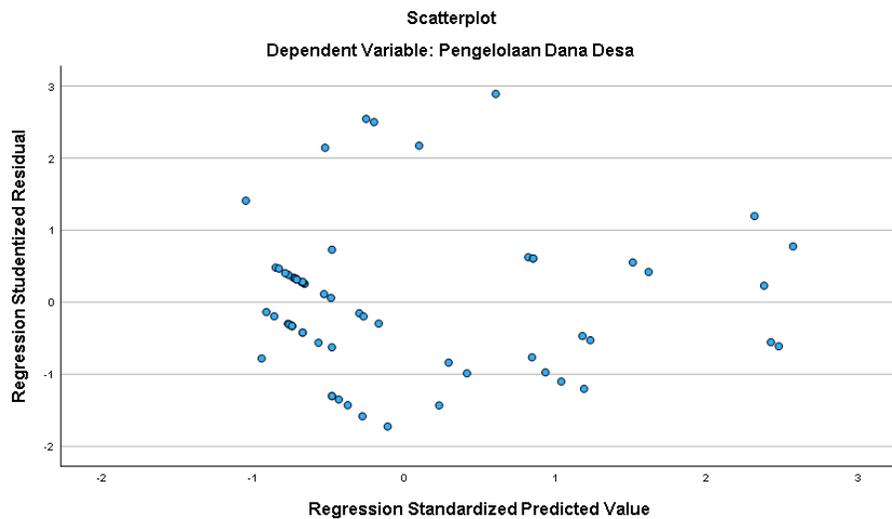
a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

4. Hasil Uji Multikolonieritas  
Persamaan 2

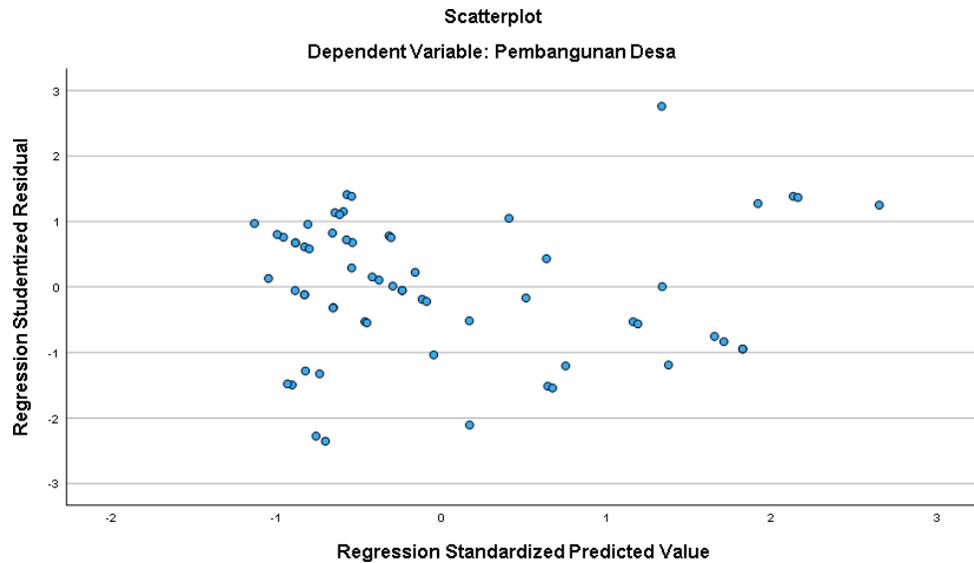
Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.819	9.969		-.182	.856		
Akuntabilitas	.279	.142	.186	1.966	.054	.846	1.182
Transparansi	.510	.147	.352	3.481	<.001	.739	1.353
Efektivitas	-.087	.317	-.026	-.276	.783	.888	1.127
Partisipasi Masyarakat	.197	.143	.190	1.381	.173	.399	2.505
Pengelolaan Dana Desa	.537	.245	.291	2.196	.032	.431	2.320

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1



## 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2



## Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Jalur, Hipotesis, Sobel Test

### Struktural 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,408	5,348		-,263	,793
Akuntabilitas	,075	,076	,093	,997	,323
Transparansi	,052	,078	,067	,667	,508
Efektivitas	,087	,170	,047	,513	,610
Partisipasi Masyarakat	,388	,057	,691	6,787	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

### Model Summary 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	.569	.539	1.49904

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi

### Struktural 2 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,819	9,969		-,182	,856
	Akuntabilitas	,279	,142	,186	1,966	,054
	Transparansi	,510	,147	,352	3,481	,001
	Efektivitas	-,087	,317	-,026	-,276	,783
	Partisipasi Masyarakat	,197	,143	,190	1,381	,173
	Pengelolaan Dana Desa	,537	,245	,291	2,196	,032

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

### Model Summary 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	.569	.531	2.79248

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa, Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat

## Lampiran 7, r tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 8, t tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$
1	3,078	6,314	12,706	31,821
2	1,886	2,920	4,303	6,965
3	1,638	2,353	3,182	4,541
4	1,533	2,132	2,776	3,747
5	1,476	2,015	2,571	3,365
6	1,440	1,943	2,447	3,143
7	1,415	1,895	2,365	2,998
8	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896
9	1,383	1,833	2,262	2,821
10	1,372	1,812	2,228	2,764
11	1,363	1,796	2,201	2,718
12	1,356	1,782	2,179	2,681
13	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650
14	1,345	1,761	2,145	2,624
15	1,341	1,753	2,131	2,602
16	1,337	1,746	2,120	2,583
17	1,333	1,740	2,110	2,567
18	1,330	1,734	2,101	2,552
19	1,328	1,729	2,093	2,539
20	1,325	1,725	2,086	2,528
21	1,323	1,721	2,080	2,518
22	1,321	1,717	2,074	2,508
23	1,319	1,714	2,069	2,500
24	1,318	1,711	2,064	2,492
25	1,316	1,708	2,060	2,485
26	1,315	1,706	2,056	2,479
27	1,314	1,703	2,052	2,473
28	1,313	1,701	2,048	2,467
29	1,311	1,699	2,045	2,462
30	1,310	1,697	2,042	2,457
31	1,309	1,696	2,040	2,453
32	1,309	1,694	2,037	2,449
33	1,308	1,692	2,035	2,445
34	1,307	1,691	2,032	2,441
35	1,306	1,690	2,030	2,438
36	1,306	1,688	2,028	2,434
37	1,305	1,687	2,026	2,431
38	1,304	1,686	2,024	2,429
39	1,303	1,685	2,023	2,426

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (D

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$
40	1,303	1,684	2,021	2,423
41	1,303	1,683	2,020	2,421
42	1,302	1,682	2,018	2,418
43	1,302	1,681	2,017	2,416
44	1,301	1,680	2,015	2,414
45	1,301	1,679	2,014	2,412
46	1,300	1,679	2,013	2,410
47	1,300	1,678	2,012	2,408
48	1,299	1,677	2,011	2,407
49	1,299	1,677	2,010	2,405
50	1,299	1,676	2,009	2,403
51	1,298	1,675	2,008	2,402
52	1,298	1,675	2,007	2,400
53	1,298	1,674	2,006	2,399
54	1,297	1,674	2,005	2,397
55	1,297	1,673	2,004	2,396
56	1,297	1,673	<b>2,003</b>	2,395
57	1,297	1,672	2,002	2,394
58	1,296	1,672	2,002	2,392
59	1,296	1,671	2,001	2,391
60	1,296	1,671	2,000	2,390
61	1,296	1,670	2,000	2,389
62	1,295	1,670	1,999	2,388
63	1,295	1,669	1,998	2,387
64	1,295	1,669	1,998	2,386
65	1,295	1,669	1,997	2,385
66	1,295	1,668	1,997	2,384
67	1,294	1,668	1,996	2,383
68	1,294	1,668	1,995	2,382
69	1,294	1,667	1,995	2,382
70	1,294	1,667	1,994	2,381
71	1,294	1,667	1,994	2,380
72	1,293	1,666	1,993	2,379
73	1,293	1,666	1,993	2,379
74	1,293	1,666	1,993	2,378
75	1,293	1,665	1,992	2,377
76	1,293	1,665	1,992	2,376
77	1,293	1,665	1,991	2,376
78	1,292	1,665	1,991	2,375

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr.